

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN AL-MAL AL-
TIJARI BERBASIS FIRST IN FIRST OUT PADA TOKO KELONTONG
ARUM JAYA DESA MUDALREJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh:

Malika Rahma Arifina

NIM 2105046093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Malika Rahma Arifina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Malika Rahma Arifina

NIM : 2105046093

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Perancangan Sistem Informasi Stok Opnam Dengan Menggunakan Metode First In First Out Pada Pendekatan Gusjigang Di Toko Kelontong Arum Jaya Desa Mudalrejo**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.

NIP. 198511062015031007

Arif Afendi, S.E., M.Sc.

NIP. 198505262015031002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Malika Rahma Arifina
NIM : 2105046093
Judul : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN AL-MAL AL-TJARI BERBASIS FIRST IN FIRST OUT PADA TOKO KELONTONG ARUM JAYA DESA MUDALREJO

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 2 Juni 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 11 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Fajar Adhitva, S.Pd., M.M.
NIP. 198910092015031003

Penguji I

Dr. H. Wahab, MM.
NIP. 196909082000031001

Pembimbing I

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007

Sekretaris Sidang

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007

Penguji II

Dr. A. Turmudi, SH, M.Ag.
NIP. 196907082005011004

Pembimbing II

Arif Afendi, S.E., M.Sc.
NIP. 198505262015031002



MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan, serta shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai tanda bukti dan terima kasih dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Sudarman dan Ibu Nadhiroh. Pa, Bu, terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, semangat, serta doa tulus yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Semoga ibu dan papa sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis minta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti ibu dan papa bisa bangga dengan anaknya ini.
2. Kedua saudaraku, Mbak Ima dan Dek Bela. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, serta semangat dan doanya untuk penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Bapak Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si. dan Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa beliau-beliau penulis bukan lah apa-apa.
4. Sahabat SMA penulis yaitu Meyla Khofi dan Della Azzizah, yang telah menjadi teman baik penulis dari masa putih abu-abu hingga saat ini. Terima kasih sudah selalu menolong penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Sahabat seperjuangan penulis yaitu Putri Lestari, Nasfah, P.Ayu, Laila, serta Siti yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan Pendidikan ini. Terima kasih atas petualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis.

6. Teman-teman AKS-C 21, Invest, Tax Center. Terima kasih atas pengalaman selama ini yang sangat luar biasa.
7. Almamater UIN Walisongo Semarang yang bersedia menerima Penulis sebagai salah satu Mahasiswa dan menjadi tempat bagi saya untuk menuntut ilmu dan mendapatkan pengalaman yang berharga.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Malika Rahma Arifina. Terima kasih Fina sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan selalu berani mencoba hal baru. Fina hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang, sedih, berhasil, maupun gagal. Berbahagialah dimanapun kamu berada Fin. Apapun kurang dan lebihnya dirimu mari merayakan diri sendiri.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 28 April 2025

Deklator



Malika Rahma Arifina

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi arab latin dipergunakan sebagai pengalihan dari huruf arab ke huruf abjad yang lainnya. Pedomain transliterasi yang dipakai untuk penyusunan skripsi diantaranya meliputi:

1. Konsonan Tunggal

' = ء	z = ز	f = ف
b = ب	s = س	k = ك
t = ت	y = ش	l = ل
s = ث	sh = ص	m = م
j = ج	dl = ض	n = ن
h = ح	h = ط	w = و
kh = خ	h = ظ	h = هـ
d = د	' = ع	y = ي
z = ذ	h = غ	
r = ر	f = ف	

Hamzah (ء) yang posisinya dipermulaan kata menirukan vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Apabila ditengah atau akhir, jadi ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal dalam bahasa arab vokal terdiri dari dua yaitu vokal rangkap dan panjang, berikut ini penjelasannya:

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap ini dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasi vokal rangkap dilambangkan dengan

gabungan huruf *aw*, misalnya: *alyawm* dan dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalinyai: *al-bayt*.

b. Vokal Tunggal

Vokal tunggal ini dilambangkan dengan harakat atau sebuah tanda, transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: لهم dibaca *lahum* dan جعل dibaca *ja'ala*.

3. Maddah

Maddah dalam bahasa arab disebut juga sebagai vokal panjang ditandai dengan lambang harakat dan huruf. Transliterasinya dilambangkan huruf dan tanda coretan horisontal (*macron*), contohnya sebagai berikut, misalnya: (جالكم dibaca *jālikum*) dan (جناح dibaca *junākha*).

4. Syaddah atau tasydid

Dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliteraisinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya: (ممن dibaca *mimman*)

5. Ta Marbutah

Ta marbutah dalam transliterasinya ada yang dilambangkan dengan huruf “h” jika *ta marbutah* mati atau dibaca seperti berharakat sukun. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: (بالمرحمة dibaca *bil-marhamah*). Sedangkan *ta marbutah* yang dilambangkan dengan huruf “t” jika *ta marbutah* tersebut hidup. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: (خليفة dibaca *khalifatanfi*).

6. Kata Sandang

Dalam bahasa arab kata sandang ditandai dengan lambang huruf *alif lam* (ال) dan dalam transliterasi tulisan latin dilambangkan huruf “*al*” serta terpisah dari kata yang diikutinya sehingga diberi tanda hubung. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut: (الحساب dibaca *alkhisābi*) dan (الشهدا dibaca *as-syuhadā*)

7. Tanpa Apostrof

Merupakan transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya: (تؤمنون dibaca *tu'minūna*) dan (شيء شىء dibaca *syai'*).

ABSTRAK

Di era digital saat ini, pelaku usaha kecil seperti toko kelontong mulai menghadapi tantangan dalam mengelola stok barang secara efisien dan akurat. Banyak dari mereka masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan tidak tersusunnya laporan dengan baik. Padahal, dalam ajaran Islam, pencatatan transaksi merupakan hal yang sangat dianjurkan sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pencatatan yang tidak hanya efisien secara teknologi, tetapi juga sejalan dengan prinsip akuntansi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pencatatan al-mal al-tijari (harta dagang) berbasis metode First In First Out (FIFO) yang diterapkan pada Toko Kelontong Arum Jaya di Desa Mudalrejo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model Research and Development (R&D) dari Borg and Gall. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mencatat barang dagang secara tertib dan otomatis. Fitur sistem meliputi login admin, input data barang, transaksi penjualan, laporan penjualan, notifikasi stok minimum, dan cetak laporan. Sistem telah diuji menggunakan metode black box dan berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Dari sisi syariah, sistem ini mencerminkan nilai kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas yang menjadi prinsip dasar dalam akuntansi syariah. Dengan sistem ini, diharapkan toko dapat mengelola usaha secara efisien dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Al-Mal al-Tijari, Sistem Informasi, FIFO, Pencatatan, Toko Kelontong, Akuntansi Syariah

ABSTRACT

In today's digital era, small businesses such as grocery stores face increasing challenges in managing their inventory accurately and efficiently. Many of them still rely on manual stock recording methods, which are prone to errors, data loss, and disorganized reporting. In fact, Islamic teachings strongly emphasize the importance of transaction recording, as stated in Surah Al-Baqarah verse 282. Therefore, a recording system is needed that is not only technologically efficient but also aligned with the principles of Islamic accounting.

This study aims to design an inventory recording information system (*al-mal al-tijari*) based on the First In First Out (FIFO) method, implemented at Toko Kelontong Arum Jaya in Mudalrejo Village. The research uses a qualitative approach with the Research and Development (R&D) method developed by Borg and Gall. Data was collected through observation, interviews, and documentation.

The results show that the designed system can record trading goods in an organized and automated manner. The system includes features such as admin login, item input, sales transactions, sales reports, minimum stock notifications, and report printing. The system was tested using the black box method and performed according to user needs. From a sharia perspective, the system reflects values of honesty, transparency, and accountability, which are core principles in Islamic accounting. It is expected that this system will help grocery stores manage their businesses more efficiently and in accordance with Islamic values.

Keywords: Al-Mal al-Tijari, Information System, FIFO, Recording, Grocery Store, Islamic Accounting

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, tak lupa Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Agung Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Stok Opnam Dengan Menggunakan Metode First In First Out Pada Pendekatan Gusjigang Di Toko Kelontong Desa Mudalrejo” ini dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak dengan bimbingan dan motivasi yang diberikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta

dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Semarang, 28 April 2025

Penulis

Malika Rahma Arifina

NIM. 2105046093

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.6. Kerangka Teori.....	12
1.6.1. Teori Dasar Persediaan.....	13
1.6.2. Pendekatan FIFO.....	15
1.7. Metodologi Penelitian	17
1.7.1. Jenis dan Metode Penelitian.....	17
1.7.2. Sumber dan Jenis Data	19
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	19
1.7.4. Teknik Analisis Data	20
1.8. Sistematika penulisan.....	22
BAB II	23
POKOK PEMBAHASAN	23
2.1. Al-Mal al-Tijari dalam Konteks Akuntansi Syariah	23
2.2. Metode FIFO dalam Manajemen Persediaan.....	24

2.3.	Sistem Informasi dalam Pengelolaan Stok.....	26
2.4.	Penggunaan Bahasa Pemograman.....	27
2.5.	Rancangan Aplikasi.....	33
BAB III		37
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		37
3.1.	Profil Toko Kelontong Arum Jaya	37
3.2.	Lokasi dan Kondisi Usaha	38
3.3.	Sistem Pengelolaan Stok Barang pada Toko.....	38
BAB IV		40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		40
4.1.	Gambaran Umum Sistem	40
4.2.	Analisis Sistem.....	41
4.3.	Perancangan Sistem	42
4.3.1.	Entity Relationship Diagram (ERD)	42
4.3.2.	Diagram Konteks (<i>Context Diagram</i>).....	42
4.3.3.	Diagram Level Nol.....	43
4.3.4.	DFD Level 1 Penjualan.....	44
4.3.5.	DFD Level 1 Pembelian.....	44
4.3.6.	Diagram Alur (FlowChart) Proses Kinerja Sistem.....	45
4.3.7.	Pemodelan Interface.....	47
4.4.	Desain Tampilan Sistem.....	48
4.5.	Hasil Penelitian	52
4.6.	Pembahasan.....	59
BAB V		61
PENUTUP		61
6.1.	Kesimpulan.....	61
6.2.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Simbol-simbol Pembuatan Bagan Alir	31
Tabel 5. 1 Hasil Uji Coba	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Contoh Koding HTML (Hypertext Markup Language).....	28
Gambar 3. 2 Contoh Bahasa Pemrograman PHP.....	29
Gambar 3. 3 Rancangan Tampilan Login pada Sistem Informasi	33
Gambar 3. 4 Rancangan Tampilan Dashboard pada Sistem Informasi.....	34
Gambar 3. 5 Rancangan Tampilan dalam Manajemen Stok	34
Gambar 3. 6 Catatan Transaksi saat Penjualan	35
Gambar 3. 7 Tampilan Rekap Laporan	35
Gambar 3. 8 Pengaturan Toko.....	36
Gambar 5. 1 Entity Relationship Diagram.....	42
Gambar 5. 2 Context Diagram	43
Gambar 5. 3 Diagram Level Nol.....	43
Gambar 5. 4 DFD Level 1 Penjualan	44
Gambar 5. 5 DFD Level 1 Pembelian.....	45
Gambar 5. 6 Proses Login Sistem.....	45
Gambar 5. 7 Proses Pencatatan Penjualan	46
Gambar 5. 8 Proses Pencatatan Pembelian dan Penambahan Item Stok	46
Gambar 5. 9 Proses Cek Laporan.....	47
Gambar 5. 10 Pemodelan Interface	47
Gambar 5. 11 Halaman Login	48
Gambar 5. 12 Halaman Dashboard	49
Gambar 5. 13 Halaman Data Kategori.....	49
Gambar 5. 14 Halaman Data Barang	50
Gambar 5. 15 Halaman Transaksi Penjualan	51
Gambar 5. 16 Halaman Laporan Penjualan	51
Gambar 5. 17 Halaman Pengaturan Toko	52
Gambar 5. 18 Hasil Login.....	54
Gambar 5. 19 Input Data Barang	55
Gambar 5. 20 Input Transaksi Penjualan	56
Gambar 5. 21 Laporan Penjualan Pada Sistem	57
Gambar 5. 22 Laporan Penjualan Excel.....	57
Gambar 5. 23 Notifikasi Stok Minimum.....	58
Gambar 5. 24 Ubah Data Toko	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Wawancara Pra Riset	67
Lampiran 1. 2 Pembuatan Aplikasi	69
Lampiran 1. 3 Penggunaan Aplikasi	70
Lampiran 1. 4 Wawancara Hasil	71
Lampiran 1. 5 Pencatatan Manual.....	72
Lampiran 1. 6 Toko Arum Jaya	73
Lampiran 1. 7 Observasi Toko Lain yang berada di Desa Mudalrejo.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan era digital saat ini, kehidupan manusia semakin banyak bergantung pada teknologi, hampir semua kegiatan berubah menjadi lebih modern dan serba digital. Tak terkecuali dalam bidang ekonomi, aktivitas transaksi dan pengelolaan usaha kini mulai beralih dari cara konvensional menuju sistem digital yang lebih praktis dan efisien. Fenomena ini dikenal sebagai ekonomi digital, di mana pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi informasi agar tetap mampu bersaing dan memenuhi kebutuhan pasar.¹ Bagi pelaku UMKM seperti toko kelontong, digitalisasi sistem penjualan dan pengelolaan stok barang menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pencatatan, serta transparansi data.

Toko kelontong merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang masih menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Mudalrejo. Toko-toko ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari dengan sistem pengelolaan yang umumnya masih sederhana, termasuk dalam hal pencatatan barang dagangan (*al-mal al-tijari*). Banyak usaha-usaha di Desa Mudalrejo, terutama pada Toko Kelontong Arum Jaya ini masih melakukan pencatatan stok dan transaksi secara manual, seperti melalui buku tulis atau catatan tidak terstruktur, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian antara stok fisik dan data, serta laporan keuangan yang tidak akurat.

Dalam perspektif syariah, pencatatan transaksi dan pengelolaan harta dagang bukan hanya merupakan kebutuhan teknis, melainkan juga bagian dari

¹ Arif Afendi, Maltuf Fitri, and Shovia Indah Firdiyanti, "Digitalisasi Bisnis Dalam Islam : Determinasi Keputusan Pembelian Ulang Pengguna Market Place Shopee Di Jawa Tengah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1124–33, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4690>.

tanggung jawab moral dan spiritual. Hal ini dikuatkan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang menegaskan pentingnya pencatatan dalam setiap transaksi agar tercipta kejelasan, kejujuran, dan menghindari perselisihan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi untuk mencatat dan mengelola al-mal al-tijari menjadi sangat penting untuk memastikan pelaku usaha menjalankan bisnisnya secara amanah, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah.²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بِبَيْنِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya...." (QS. Al-Baqarah: 282).

Ayat tersebut menekankan pentingnya pencatatan setiap transaksi guna menghindari kesalahpahaman, menjaga keterbukaan, serta memastikan ketepatan dalam pengelolaan bisnis. Hal ini sejalan dengan penggunaan sistem informasi stok opnam berbasis metode FIFO yang diusulkan dalam penelitian ini, yang bertujuan membantu pemilik usaha mencatat stok dengan cara yang lebih teratur dan tepat.³

Permasalahan utama yang terjadi di lapangan adalah masih digunakannya pencatatan manual oleh pemilik toko, baik dengan menggunakan buku tulis biasa maupun lembar Excel yang tidak terstruktur. Sistem pencatatan seperti ini rentan terhadap kesalahan data, ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan, serta menyulitkan dalam penyusunan laporan

² Atman Lucky Fernandes and Nofri Yudi Arifin, "Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode First In First Out (FIFO) Pada CV.Anugerah Sukses Sejahtera Berbasis Web," *JR : Jurnal Responsive Teknik Informatika* 4, no. 02 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.36352/jr.v4i02.180>.

³ S Sahrullah, A Abubakar, and ..., "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282," *SEIKO: Journal of ...* 5, no. c (2022): 325–36, <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2024/1331>.

keuangan. Akibatnya, pengelolaan usaha menjadi tidak efisien, pemilik sulit memantau stok barang secara real-time, dan laporan keuangan tidak tersusun rapi.

Digitalisasi menjadi salah satu solusi strategis yang sangat relevan untuk menjawab permasalahan tersebut, yaitu dalam bentuk sistem informasi pencatatan barang dagangan yang dapat membantu pemilik usaha dalam memantau stok secara akurat dan real-time. Salah satu pendekatan yang tepat dalam manajemen persediaan adalah metode First In First Out (FIFO), yaitu sistem yang memastikan barang yang lebih dahulu masuk akan lebih dahulu dikeluarkan. Metode ini tidak hanya efektif dalam mencegah kerusakan atau kedaluwarsa barang, tetapi juga mendukung prinsip kehati-hatian (ihtiyath) dalam menjaga harta dan menghindari kerugian dalam bisnis.

Penelitian ini menjadi relevan karena masih banyak usaha mikro seperti toko kelontong yang belum terdigitalisasi secara optimal. Fenomena tersebut menunjukkan adanya fenomena gap di lapangan, yaitu kesenjangan antara kebutuhan efisiensi dan kenyataan pencatatan manual yang masih banyak digunakan. Di sisi lain, research gap yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum banyaknya sistem informasi stok berbasis FIFO yang dirancang secara spesifik untuk toko kelontong dan belum mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah seperti pencatatan *al-mal al-tijari* dan nilai-nilai etika bisnis Islam seperti kejujuran, amanah, dan transparansi.

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi pencatatan *al-mal al-tijari* berbasis metode FIFO di Toko Kelontong Arum Jaya. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi pengelolaan stok, serta mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran (*shiddiq*), tanggung jawab (*amanah*), dan keterbukaan (*tabligh*) dalam aktivitas ekonomi. Dengan mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai syariah dalam satu sistem, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan bisnis mikro berbasis etika Islam.

Secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori utama yaitu Teori Persediaan (Inventory Theory) yang menjelaskan tentang bagaimana

pengelolaan, pencatatan, dan pengendalian persediaan dilakukan dalam konteks usaha. Sebagai teori pendukung digunakan Teori FIFO yang menjadi metode utama dalam sistem pencatatan stok, serta Teori Al-Mal al-Tijari yang merupakan konsep harta dagang dalam Islam yang harus dikelola dan dicatat secara jujur dan amanah.

Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan toko kelontong dapat berkembang menjadi lebih kompetitif. Sistem ini juga meningkatkan keakuratan perhitungan dan memudahkan pemantauan stok secara real-time, sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat, serta meningkatkan efisiensi manajemen. Selain itu, penerapan metode FIFO membantu mengurangi risiko barang kedaluwarsa, mendukung transparansi usaha, dan mendorong produktivitas melalui pemanfaatan teknologi yang lebih modern.

Penelitian ini mengambil toko kelontong sebagai objek karena jenis usaha ini merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang paling banyak ditemui di masyarakat, serta menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mengatur persediaan barang. Sebagian besar toko kelontong masih menggunakan pencatatan manual yang rawan akan kesalahan, sehingga membutuhkan sistem informasi yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka.⁴

Objek penelitian ini adalah Toko Kelontong Arum Jaya yang berada di Desa Mudalrejo, Kabupaten Kudus. Toko ini dipilih karena cakupan barang yang cukup luas dan aktivitas transaksi yang relatif tinggi dibandingkan toko sejenis di desa tersebut. Pemilik toko juga masih menggunakan pencatatan manual, sehingga sangat relevan untuk dilakukan pengembangan sistem informasi sebagai solusi langsung dari permasalahan nyata.

Toko kelontong menjadi tempat utama bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Toko

⁴ Muhammad Rezki, Muhammad IFAN RIFANI IHSAN, and Siti Nurdiani, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko Kelontong Tebas Berbasis Web," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 4, no. 1 (2023): 54–63, <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1909>.

kelontong umumnya menjual berbagai keperluan harian dengan harga yang cukup terjangkau bagi masyarakat. Seperti menjual sembako, kebutuhan rumah tangga, ATK dan barang-barang lainnya yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Namun, pengelolaan toko kelontong seringkali belum optimal.

Toko Kelontong Arum Jaya yang berlokasi di Desa Mudalrejo, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, salah satu usaha yang mengalami tantangan dalam pengelolaan stok barang. Seiring dengan berkembangnya usaha, pencatatan stok secara manual menjadi semakin tidak efektif dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan stok, pembelian barang, hingga manajemen keuangan usaha. Maka dari itu, diperlukan sistem informasi stok opnam dengan metode FIFO untuk membantu toko dalam mengelola stok barang secara lebih rapi dan akurat.

Desa Mudalrejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena desa ini memiliki potensi ekonomi yang berkembang, dengan banyaknya usaha kecil seperti toko kelontong yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Namun, keterbatasan dalam penerapan teknologi informasi menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha di desa ini. Seiring berkembangnya usaha, metode manual kini semakin tidak efektif, sehingga diperlukan system informasi yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan.

Dengan melihat permasalahan, kebutuhan, serta relevansi konteks syariah dalam pengelolaan usaha, maka penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi pencatatan al-mal al-tijari berbasis metode FIFO yang sesuai dengan karakteristik usaha toko kelontong. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga menjadi media penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi mikro. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul penelitian: “Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Al-Mal al-Tijari Berbasis First In First Out di Toko Kelontong Arum Jaya Desa Mudalrejo.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pencatatan al-mal al-tijari yang diterapkan pada Toko Kelontong Arum Jaya sebelum menggunakan sistem informasi?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pencatatan al-mal al-tijari berbasis metode First In First Out (FIFO) yang sesuai dengan kebutuhan Toko Kelontong Arum Jaya?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai prinsip syariah dalam sistem pencatatan al-mal al-tijari melalui sistem informasi berbasis FIFO?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan al-mal al-tijari secara manual yang digunakan di Toko Kelontong Arum Jaya.
2. Untuk merancang sistem informasi pencatatan al-mal al-tijari berbasis metode FIFO yang sesuai kebutuhan toko.
3. Untuk mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam sistem pencatatan persediaan barang melalui penerapan prinsip akuntabilitas dan amanah dalam sistem informasi yang dibangun.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang akuntansi syariah, khususnya terkait manajemen persediaan barang (al-mal al-tijari) berbasis teknologi informasi yang dilandasi nilai-nilai Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemilik usaha mikro seperti Toko Kelontong Arum Jaya, penelitian ini dapat memberikan solusi pencatatan yang lebih akurat, efisien, dan amanah.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi pengembangan aplikasi yang tidak hanya fungsional secara teknis, tetapi juga sejalan dengan prinsip syariah.
- c. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini menjadi contoh integrasi antara teknologi dan etika bisnis Islam dalam praktik pencatatan usaha.

1.5. Tinjauan Pustaka

1. Fernandes dan Arifin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode First In First Out (FIFO) pada CV. Anugerah Sukses Sejahtera Berbasis Web”. Mengangkat permasalahan terkait pengelolaan persediaan barang yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, serta tidak terintegrasinya data antar divisi.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengendalian persediaan barang berbasis web dengan menerapkan metode FIFO. Sistem yang dikembangkan mengadopsi pendekatan System Development Life Cycle (SDLC) dalam proses pengembangannya, serta menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan kebutuhan sistem, seperti use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram. Fitur-fitur utama dalam sistem ini meliputi pencatatan barang masuk dan keluar, laporan stok, manajemen pengguna, dan pembagian hak akses bagi tiga jenis pengguna, yaitu bagian purchasing, gudang, dan pemasaran.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode black box menunjukkan bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Sistem ini terbukti mampu mengurangi selisih antara stok fisik dan stok dalam sistem, serta mempermudah karyawan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penerapan sistem informasi pengendalian persediaan ini mendukung pengelolaan stok yang lebih akurat, real-time, dan transparan.

2. Malik (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Rapid Application Development pada Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Metode FIFO Berbasis Web”. Mengangkat permasalahan terkait pengelolaan persediaan barang di PT. Trisnata Teknikal Suplai yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan penumpukan dokumen dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan stok barang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah sistem informasi persediaan barang berbasis web dengan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) guna memastikan barang yang lebih dulu masuk juga digunakan terlebih dahulu.

Pengembangan sistem ini menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) yang memungkinkan pengembangan sistem secara cepat dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahap evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pihak manajemen untuk memahami kebutuhan sistem secara menyeluruh. Hasil rancangan sistem mencakup berbagai fitur seperti pengelolaan barang masuk dan keluar, laporan stok, penerapan FIFO, serta antarmuka sistem yang dapat diakses melalui perangkat berbasis web.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan harapan. Sistem ini memberikan manfaat nyata berupa peningkatan efisiensi dalam pengelolaan stok, pengurangan kesalahan akibat pencatatan manual, penyimpanan data yang lebih aman, serta penghapusan duplikasi data dengan adanya sistem identifikasi unik. Dengan penerapan sistem ini, perusahaan menjadi lebih responsif dalam memenuhi kebutuhan operasional dan mampu meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

3. Kurtubi dan Putra (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Aplikasi Pengelolaan Barang dengan Metode FIFO dan Extreme Programming Berbasis Web”. Mengangkat permasalahan pengelolaan barang di BPRS Artha Madani yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pencatatan transaksi barang masuk dan keluar, serta seringnya terjadi selisih data

antara catatan dan kondisi nyata di gudang saat dilakukan stok opname. Selain itu, proses pengambilan barang dari gudang juga belum terstruktur, sehingga memungkinkan terjadinya kerusakan barang akibat penyimpanan yang terlalu lama.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti merancang dan membangun sistem aplikasi pengelolaan barang berbasis web dengan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*), yaitu metode yang mengatur agar barang yang pertama kali masuk adalah yang pertama kali dikeluarkan. Dalam pengembangan sistem ini digunakan pendekatan metode *Extreme Programming* (XP), yang terdiri dari tahapan *planning*, *design*, *coding*, dan *testing*. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing* guna memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Hasil dari implementasi aplikasi ini menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat proses permintaan barang secara online, meningkatkan efisiensi pengelolaan barang, serta mempermudah dalam menghasilkan laporan transaksi yang lebih akurat. Meskipun begitu, sistem ini belum memiliki fitur stok opname, sehingga disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dengan pendekatan FIFO dan pengembangan metode XP dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan persediaan barang pada skala organisasi menengah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh tim penulis dalam artikel “Penerapan Metode FIFO (*First In First Out*) dalam Pengendalian Persediaan Barang”. Membahas pentingnya penerapan metode FIFO sebagai strategi dalam pengelolaan persediaan barang, khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah banyaknya barang yang rusak atau tidak terpakai akibat tidak adanya sistem pengendalian stok yang baik. Barang-barang yang masuk lebih awal seringkali tertumpuk oleh barang baru, sehingga menyebabkan barang lama tidak segera didistribusikan atau digunakan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode FIFO dapat membantu perusahaan dalam menekan kerugian akibat barang yang rusak atau kedaluwarsa, dengan cara memastikan bahwa barang yang pertama kali masuk juga menjadi yang pertama kali keluar dari gudang. Hal ini dilakukan dengan penataan fisik barang yang sesuai, serta pencatatan yang sistematis dan konsisten terhadap barang masuk dan keluar.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode FIFO, pengendalian persediaan menjadi lebih efisien dan akurat. Perusahaan dapat menghindari penumpukan barang lama, mengurangi risiko kerugian, serta meningkatkan efisiensi dalam manajemen logistik dan distribusi barang. Dengan kata lain, metode FIFO merupakan pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam sistem pengelolaan stok modern, terutama pada usaha yang menangani barang dengan masa simpan terbatas.

5. Artama dan Mariana (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO di PT Garuda Surya Raya”. Mengangkat permasalahan terkait pencatatan persediaan barang yang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara data stok dengan kondisi fisik di lapangan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pemesanan barang dan proses produksi.

Sebagai solusi, peneliti merancang sistem informasi persediaan berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta mengimplementasikan metode FIFO (*First In First Out*) sebagai pendekatan utama dalam pengelolaan persediaan. Dalam proses pengembangannya, peneliti menggunakan pendekatan waterfall dan desain sistem digambarkan melalui UML seperti use case diagram dan class diagram. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pencatatan barang masuk dan keluar, proses stok opname, serta pembuatan laporan stok secara cepat dan efisien.

Hasil dari implementasi sistem menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan kemudahan akses bagi admin maupun manajer dalam

mengelola stok barang, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pencatatan transaksi. Selain itu, sistem ini juga memberikan kontrol yang lebih baik terhadap ketersediaan stok barang di gudang. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dengan pendekatan metode FIFO dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam bidang pengelolaan persediaan.

6. Sanjaya, Lutfina, dan rekan (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Systematic Literature Review untuk Perancangan Sistem Informasi Stok Opname Gudang Berbasis Web”. Bertujuan untuk mengkaji metode, teknologi, dan implementasi yang umum digunakan dalam merancang sistem informasi stok opname gudang. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan literatur yang relevan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, database, dan konferensi akademik.

Dari hasil tinjauan terhadap 15 jurnal yang relevan, ditemukan bahwa metode yang paling sering digunakan dalam perancangan sistem informasi stok opname gudang adalah metode Waterfall, Ward and Peppard, serta FIFO. Berdasarkan frekuensi penggunaan dan efektivitas penerapan, peneliti menyimpulkan bahwa metode Waterfall dinilai sebagai metode yang paling memberikan hasil optimal karena mencakup tahapan lengkap mulai dari perencanaan, analisis kebutuhan, desain sistem, hingga implementasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting berupa rekomendasi bagi perancang sistem untuk memilih metode yang tepat dalam membangun sistem informasi stok opname gudang. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan persediaan gudang secara digital, sehingga dapat menjadi referensi berharga dalam pengembangan sistem informasi stok yang lebih baik dan efisien.

7. Rezki, Ihsan, dan Nurdiani (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko

Kelontong Tebas Berbasis Web”. Mengangkat permasalahan utama terkait sistem pencatatan transaksi dan stok barang yang masih dilakukan secara manual di Toko Kelontong Tebas. Kondisi ini menimbulkan berbagai hambatan, seperti keterlambatan dalam mengetahui stok yang menipis, proses pencarian data penjualan yang lambat, serta risiko kehilangan atau kerusakan data akibat pencatatan manual.

Sebagai solusi, peneliti merancang sistem informasi berbasis web yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP Native dan basis data MySQL. Sistem ini menyediakan fitur-fitur penting seperti pengelolaan data barang, transaksi, laporan, pencetakan struk, serta antarmuka yang user-friendly. Pengembangan sistem dilakukan dengan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) model Waterfall, yang terdiri dari tahap perencanaan, analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pemeliharaan.

Hasil dari pengujian menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai harapan dan dapat digunakan dengan baik. Sistem informasi yang dibangun ini terbukti membantu pemilik toko dalam mengelola transaksi secara lebih efisien, mempercepat pencarian data, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik, serta menjaga keamanan dan keteraturan data. Penelitian ini menegaskan pentingnya digitalisasi pengelolaan data transaksi dan persediaan pada usaha mikro seperti toko kelontong guna meningkatkan kinerja operasional secara menyeluruh.

1.6. Kerangka Teori

Penelitian ini didasarkan pada tiga teori utama yang saling mendukung dan membentuk fondasi dalam perancangan sistem informasi pencatatan persediaan barang dagang (al-mal al-tijari) berbasis metode FIFO. Adapun teori utama yang digunakan adalah teori persediaan (inventory theory), dan didukung oleh teori FIFO (First In First Out) serta teori al-mal al-tijari dalam perspektif syariah.

1.6.1. Teori Dasar Persediaan

Konsep dasar *investory* (Persediaan) merupakan konsep dasar yang penting bagi setiap perusahaan dagang, manufaktur maupun jasa. Tanpa adanya persediaan, perusahaan berisiko tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan pada saat dibutuhkan. Persediaan dibuat dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan barang atau jasa, dan manfaat yang diperoleh dari persediaan tersebut diharapkan lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan untuk pengadaannya.⁵

Teori persediaan merupakan teori yang menjelaskan bagaimana suatu usaha mengelola, mencatat, dan menilai barang dagangan atau aset lancar yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan dalam operasional. Persediaan yang tidak tercatat dengan baik dapat menyebabkan laporan keuangan tidak akurat dan mengganggu pengambilan keputusan. Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam laporan keuangan, terutama pada perusahaan dagang, sehingga pencatatannya harus dilakukan secara sistematis dan konsisten. Dalam konteks ini, teori persediaan menjadi dasar utama penelitian karena sistem yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan stok barang dagangan.

Persediaan merupakan aset yang disimpan oleh perusahaan atau bisnis dalam bentuk bahan baku, barang dalam proses, atau barang jadi yang siap untuk dijual. Persediaan merupakan komponen penting dalam siklus operasional bisnis, karena keberadaannya memastikan ketersediaan barang untuk dijual kepada konsumen, serta mendukung kelancaran operasional bisnis. Persediaan didefinisikan sebagai barang atau aset yang dimiliki oleh perusahaan yang ditujukan untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.⁶

⁵ Wahyu Nurjana WK, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Daging Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan HeidiSQL Pada Pt. Kirana Semesta Pangan," *Jurnal Teknologi Informasi* 2 (2020): 360–66, www.ncmh.go.kr.

⁶ Noviyani, "Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan FIFO Berbasis Mobile."

Jenis-jenis persediaan menurut fungsinya:

1. *Batch Stock / Lot Size Inventory*

Persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan saat itu.

2. *Fluctuation Stock*

Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diprediksi.

3. *Anticipation Stock*

Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diprediksi, musiman dalam satu tahun, dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan, atau permintaan yang meningkat.⁷

Sistem informasi persediaan barang digunakan untuk mempermudah bagian Gudang, bagian pembelian memberikan laporan ke pimpinan dan membantu meminimalkan Tingkat kesalahan dalam perhitungan stok. Sistem informasi persediaan barang adalah sistem yang digunakan untuk pencatatan, pemantauan, sampai pengolahan data sehingga dapat mendukung segala aktivitas mengenai manajemen persediaan barang, jumlah stok barang dapat terkontrol dengan baik dan dapat dibuat dalam suatu laporan yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna untuk meningkatkan mutu Perusahaan.⁸

Manajemen persediaan yang efektif sangat penting dalam operasional bisnis, termasuk pada UMKM seperti toko kelontong. Manajemen persediaan yang baik dapat mengurangi biaya penyimpanan, meminimalkan risiko kedaluwarsa atau kerusakan barang, dan menjaga kelancaran alur produksi. Sebaliknya,

⁷ Despita Meisak, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode FIFO Pada PT.SHUKAKU JAMBI," *MEDIASISFO* 11, no. 2 (2017): 862–75.

⁸ Sanjaya et al., "Systematic Literature Review Perancangan Sistem Informasi Stok Opname Gudang Berbasis Web."

manajemen persediaan yang buruk dapat menyebabkan overstock, stockout, dan kehilangan pendapatan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efisien menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam bisnis ritel, termasuk toko kelontong.

1.6.2. Pendekatan FIFO

First In, First Out (FIFO) adalah metode pengelolaan persediaan yang memastikan bahwa barang yang pertama kali masuk (disimpan) akan menjadi barang pertama yang keluar (dijual). Metode ini sangat penting bagi bisnis ritel seperti toko kelontong karena produk-produk seperti makanan dan barang kebutuhan sehari-hari memiliki masa kedaluwarsa yang perlu dipantau. Dengan metode FIFO, barang yang lebih lama disimpan akan dijual terlebih dahulu, sehingga mengurangi risiko kedaluwarsa dan kerugian. Di toko kelontong, penerapan metode ini memastikan pengelolaan stok yang lebih efisien dan membantu mencegah pemborosan.⁹

Sebagai teori pendukung, digunakan teori FIFO (First In First Out) yang merupakan metode penilaian persediaan di mana barang yang pertama masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu. Metode ini dinilai efektif untuk menghindari penumpukan barang lama yang dapat mengalami kerusakan atau kedaluwarsa. Menurut Horngren, Sundem & Elliot (2008), FIFO adalah metode yang logis untuk usaha dengan barang yang mudah rusak atau berubah nilai, karena mencerminkan kondisi pasar terkini. Penggunaan metode ini dalam sistem informasi akan membantu pemilik usaha mengatur sirkulasi barang secara lebih tertib dan efisien.

Penerapan FIFO tidak hanya membantu mencegah terjadinya penumpukan barang lama yang berpotensi mengalami kerusakan atau kedaluwarsa, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan toko. Pelanggan akan merasa lebih puas karena mereka

⁹ Novi Mutiara Indah, "Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan Metode FIFO," *Ilmudata.Org* 2 (2022).

mendapatkan produk yang segar atau sesuai dengan masa pakai optimalnya. Selain itu, metode FIFO juga berperan penting dalam meminimalkan potensi kerugian finansial akibat barang usang atau rusak, yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan profitabilitas toko.¹⁰

Pendekatan FIFO pada toko kelontong melalui sistem informasi stok opnam yang dirancang bertujuan untuk membantu pemilik toko secara otomatis melacak dan mengelola barang dengan lebih efisien. Sistem informasi ini akan memudahkan proses identifikasi barang mana yang perlu dijual terlebih dahulu berdasarkan tanggal masuknya. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan toko untuk secara real-time memantau stok yang tersedia dan mengurangi risiko kekurangan stok (*stockout*) maupun kelebihan stok (*overstock*).

Dengan pendekatan berbasis FIFO, toko kelontong dapat menjaga keseimbangan persediaan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung keberlanjutan bisnis. Hal ini relevan dengan teori dasar persediaan yang menekankan pentingnya pengelolaan stok yang efektif untuk mendukung kelangsungan usaha dan kepuasan pelanggan.

1.6.3. Konsep Al-Mal al-Tijari

Sebagai penguat nilai-nilai syariah dalam penelitian ini, digunakan teori al-mal al-tijari yaitu harta dagang dalam Islam. Dalam perspektif syariah, harta dagang wajib dicatat dan dikelola secara jujur, amanah, dan transparan. Hal ini sejalan dengan perintah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya pencatatan dalam transaksi muamalah untuk menghindari perselisihan. Antonio (2001) juga menjelaskan bahwa prinsip akuntansi syariah didasari oleh nilai etika seperti kejujuran (*shiddiq*), tanggung jawab (*amanah*),

¹⁰ Tria Tirtaliany Agustin, "Penerapan Metode FIFO Dalam Pengendalian Persediaan Barang," *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain* 2 (2022): 92–102.

dan keterbukaan (tabligh) dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan.

Al-mal al-tijari adalah istilah dalam fikih muamalah yang merujuk pada harta atau barang yang dimiliki dengan tujuan untuk diperjualbelikan guna mendapatkan keuntungan. Konsep ini menjadi penting dalam akuntansi syariah, karena harta dagang (seperti barang dagangan toko kelontong) wajib dicatat dengan jujur, transparan, dan akuntabel. Al-mal al-tijari juga menjadi objek dalam perhitungan zakat perdagangan apabila telah mencapai nisab dan haul. Dalam penelitian ini, pencatatan al-mal al-tijari secara digital melalui sistem berbasis FIFO diharapkan mampu mendukung prinsip pertanggungjawaban syariah.

Dengan menggabungkan ketiga teori tersebut, penelitian ini membangun kerangka sistem pencatatan persediaan yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga sejalan dengan prinsip syariah dan dapat diterapkan secara praktis pada usaha mikro seperti toko kelontong.

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumen pribadi. Metode Kualitatif Aplikatif karena fokusnya yaitu mengembangkan produk system informasi, bukan menganalisis hubungan variable kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian dan pengembangan *research and development* (R&D) berdasarkan model *borg and gall*. Penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penelitian untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut atau

menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan dapat berupa software seperti sistem atau hardware berupa buku atau modul.¹¹ Untuk menghasilkan sebuah produk diperlukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan yang dapat dilakukan dengan metode survey, serta menguji keefektifan dari produk agar dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan maka diperlukan penelitian untuk uji coba keefektifan dan penyempurnaan sistem berdasarkan hasil uji lapangan.

Borg and Gall menyusun 10 langkah dalam penelitian dan pengembangan, yang meliputi:¹²

1. Penelitian dan Pengumpulan Data Awal: Mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data terkait.
2. Perencanaan: Merumuskan desain dan strategi pengembangan produk.
3. Membuat Desain Sistem: Menciptakan rancangan produk awal berdasarkan data dan perencanaan.
4. Uji Coba Lapangan Awal: Melakukan uji coba skala kecil untuk mendapatkan umpan balik.
5. Revisi Produk: Mengubah produk berdasarkan hasil uji coba awal.
6. Uji Coba Lapangan Utama: Melakukan uji coba produk pada skala yang lebih luas.
7. Penyempurnaan Produk: Melakukan revisi lebih lanjut.
8. Pengujian Lapangan Final: Melakukan uji coba final untuk memastikan produk siap diimplementasikan.
9. Implementasi Produk: Menerapkan produk secara luas di lapangan.
10. Evaluasi dan Penyempurnaan: Melakukan evaluasi berkelanjutan untuk menyempurnakan produk.

¹¹ Abdul Malik, "Inventory Information System Using the Web-Based Fifo Method," *Journal of Sciencetech Research and Development* 6, no. 1 (2024): 898–907.

¹² Jarot Dian and Fujiama Diapoldo Silalahi, "Aplikasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Pegawai Logistik Dolog Semarang Menggunakan Barcode Reader," *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik Dan Informatika* 1, no. 1 (2021): 35–42, <https://doi.org/10.51903/teknik.v1i1.29>.

1.7.2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dan mengolah data primer sebagai sumber data utama. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat individu maupun kelompok, hasil observasi, kejadian, serta hasil pengujian. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui metode survei dan observasi.¹³

Metode survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, baik secara lisan maupun tertulis. Teknik pengumpulan data dalam metode ini dapat berupa wawancara maupun kuesioner. Sementara itu, metode observasi melibatkan pencatatan pola perilaku subjek, objek, atau suatu kejadian secara sistematis tanpa interaksi langsung dalam bentuk pertanyaan atau komunikasi dengan sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kedua metode tersebut, yakni metode survei dengan teknik wawancara serta metode observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu aktivitas untuk mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara detail kegiatan yang dilakukan oleh observee.¹⁴ Pada tahapan awal, observasi dilakukan secara umum dengan tujuan peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Pada tahap selanjutnya, observasi yang

¹³ Muh Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif, Widina Bhakti Persada*, vol. 1, 2022.

¹⁴ Titin Nur Hidayah, Hariadi Yutanto, and Ellen Theresia Sihotang, "Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Koperasi Paguyuban Karyawan Dekabe Jawa Timur," *Bina Ekonomi* 27, no. 2 (2023): 161–76, <https://doi.org/10.26593/be.v27i2.6132.161-176>.

dilakukan oleh peneliti mulai terfokus secara spesifik guna menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dengan melihat catatan/dokumen yang ada dalam perusahaan berupa data terkait dan informasi mengenai masalah penelitian.¹⁶

1.7.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan:

1. Pendekatan R&D model Borg & Gall

Data dianalisis dengan tahapan evaluasi kebutuhan, perancangan sistem, pengujian, serta revisi sistem berdasarkan hasil uji coba di lapangan.¹⁷

2. Pendekatan Kualitatif¹⁸

- a. Reduksi Data: Menyaring dan memilih informasi yang relevan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁵ Nur Hidayah, Yutanto, and Sihotang.

¹⁶ Ibnu Wijayanto, "Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung)," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)* 3, no. 2 (2022): 55–62, <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.

¹⁷ Jarot Dian and Fujiama Diapoldo Silalahi, "Aplikasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Pegawai Logistik Dolog Semarang Menggunakan Barcode Reader."

¹⁸ Ahlan Syaeful Millah et al., "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

- b. Penyajian Data: Mengorganisir informasi dalam bentuk deskripsi atau visualisasi data untuk mempermudah pemahaman.
- c. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis hasil penelitian guna memberikan rekomendasi terhadap pengembangan sistem stok opnam berbasis FIFO di toko kelontong.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi stok opnam yang dapat membantu pemilik toko dalam manajemen persediaan secara lebih efisien dan akurat.

1.8. Sistematika penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika penulisan.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB III : PEMBAHASAN UMUM TENTANG TOPIK

Bab ini menjelaskan konsep dasar tentang sistem informasi, metode FIFO, dan penerapannya dalam toko klontong.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan profil toko kelontong Arum Jaya dan proses bisnisnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil penelitian dan rancangan sistem informasi stok opnam.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

POKOK PEMBAHASAN

2.1. Al-Mal al-Tijari dalam Konteks Akuntansi Syariah

Dalam akuntansi syariah, al-mal al-tijari atau harta dagang merujuk pada aset atau barang yang dimiliki dengan tujuan untuk diperjualbelikan guna memperoleh keuntungan. Al-mal al-tijari menjadi salah satu jenis kekayaan yang penting untuk diperhatikan pencatatannya, karena menjadi dasar dalam penghitungan kewajiban keuangan syariah seperti zakat perdagangan (zakat tijarah), serta sebagai bagian dari tanggung jawab manajerial dalam mengelola harta usaha.¹⁹

Al-mal al-tijari berbeda dengan harta konsumtif karena sifatnya yang berputar dalam kegiatan bisnis. Oleh karena itu, pencatatan dan pengelolaannya harus dilakukan secara jujur (shiddiq), amanah, dan transparan, sesuai prinsip-prinsip akuntansi syariah. Dalam Islam, pencatatan transaksi, termasuk yang berkaitan dengan harta dagang, ditekankan secara eksplisit dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282, yang menyebutkan bahwa setiap transaksi harus dicatat agar tidak menimbulkan perselisihan di kemudian hari.²⁰

Dalam konteks penelitian ini, sistem informasi yang dirancang bertujuan untuk mencatat al-mal al-tijari secara digital dengan pendekatan FIFO (First In First Out), agar pengelolaan barang dagangan menjadi lebih tertib dan efisien. Dengan adanya sistem ini, pelaku usaha tidak hanya mendapatkan kemudahan dari sisi teknologi, tetapi juga mampu menjalankan prinsip

¹⁹ Wahyu Bhekti Deni Saputra, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil," *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2024): 40–61.

²⁰ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

pertanggungjawaban terhadap harta usaha yang dimiliki, baik secara administratif maupun secara syar'i.

Penerapan sistem ini juga mendukung prinsip hisab (perhitungan), yang menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan Islam. Dengan pencatatan yang rapi dan terstruktur, pemilik usaha dapat lebih mudah mengetahui nilai persediaan, menghitung potensi laba, serta melaksanakan kewajiban zakat jika telah mencapai nisab dan haul. Dengan demikian, sistem pencatatan al-mal al-tijari berbasis FIFO ini tidak hanya memberikan manfaat dari sisi efisiensi manajerial, tetapi juga berperan dalam menjaga keberkahan usaha sesuai nilai-nilai Islam.

2.2. Metode FIFO dalam Manajemen Persediaan

FIFO (First In, First Out) adalah metode manajemen persediaan di mana barang yang pertama kali masuk ke gudang atau toko harus dijual atau digunakan terlebih dahulu. Metode ini sangat umum diterapkan dalam berbagai industri, terutama pada usaha retail, manufaktur, dan distribusi barang, karena dapat memastikan rotasi stok yang lebih baik dan mengurangi risiko penyimpanan barang yang berlebihan.²¹

Metode FIFO sangat efektif untuk barang yang memiliki masa kedaluwarsa, seperti bahan makanan, obat-obatan, dan produk dengan batas waktu penggunaan tertentu. Dengan menggunakan metode ini, bisnis dapat menghindari potensi kerugian akibat barang yang rusak atau kadaluarsa sebelum sempat terjual. Selain itu, penerapan FIFO juga membantu dalam memastikan bahwa stok barang yang tersedia lebih segar dan berkualitas bagi pelanggan.

Penerapan metode FIFO tidak hanya berguna dalam menjaga kualitas barang, tetapi juga memberikan manfaat dalam aspek pencatatan keuangan

²¹ Pipih Syaripah; Rindu; Ernita Prima Noviyani, "Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan FIFO Berbasis Mobile," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 4 (2023): 1275--1289, https://www.researchgate.net/publication/381100251_HUBUNGAN_MOTIVASI_IBU_DUKUNGAN_KELUARGA_DAN_PERAN_BIDAN_TERHADAP_KUNJUNGAN_NIFAS_DI_PUSKESMAS_MARIPARI_KABUPATEN_GARUT_TAHUN_2023.

dan akuntansi. Dengan menggunakan metode ini, nilai persediaan yang dicatat dalam laporan keuangan lebih mencerminkan harga barang yang mendekati kondisi pasar saat ini, sehingga memberikan gambaran keuangan yang lebih realistis.

Keunggulan metode FIFO dalam sistem manajemen stok antara lain:²²

1. Mengurangi risiko barang rusak atau kedaluwarsa

Barang yang lebih lama berada dalam stok akan dijual terlebih dahulu, sehingga menghindari penumpukan barang lama yang bisa mengalami penurunan kualitas.

2. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan

Sistem FIFO membantu pemilik usaha untuk mengelola arus barang dengan lebih baik, mengurangi risiko stok mati, serta meningkatkan kontrol terhadap persediaan.

3. Menyediakan laporan keuangan yang lebih akurat

Karena harga barang yang digunakan dalam pencatatan keuangan lebih mencerminkan kondisi pasar terbaru, metode ini membantu dalam memberikan gambaran lebih akurat terhadap aset persediaan.

4. Mempermudah audit dan pelacakan stok

Dengan penerapan FIFO, pemilik usaha dapat lebih mudah melakukan pelacakan terhadap barang yang masuk dan keluar, sehingga mempermudah dalam hal audit internal dan eksternal.

5. Mengoptimalkan strategi pembelian barang

Dengan memahami pergerakan stok berdasarkan metode FIFO, pemilik usaha dapat lebih mudah menentukan kapan harus melakukan

²² Lailatus Sangadah and Nur Sayidatul Muntiah, "Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo)," *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 10–12, <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4313>.

pemesanan ulang dan bagaimana mengelola persediaan dengan lebih efisien.

Dengan demikian, penerapan metode FIFO dalam sistem manajemen stok, terutama jika didukung oleh sistem informasi yang baik, dapat meningkatkan transparansi dalam pencatatan barang, mengurangi potensi kerugian akibat penyimpanan barang yang berlebihan, serta membantu toko kelontong dalam menjaga kesinambungan pasokan barang yang tersedia bagi pelanggan.

2.3. Sistem Informasi dalam Pengelolaan Stok

Sistem informasi stok adalah solusi berbasis teknologi yang membantu usaha dalam mengelola dan memantau persediaan barang secara lebih efektif. Sistem ini memungkinkan pencatatan stok yang lebih akurat, mempercepat proses administrasi, serta memberikan laporan persediaan secara real-time. Dengan digitalisasi pencatatan stok, usaha dapat menghindari kesalahan manual yang sering terjadi dalam metode konvensional, seperti pencatatan ganda, kehilangan data, atau kesalahan dalam perhitungan jumlah stok.²³

Keunggulan sistem informasi stok dalam bisnis toko kelontong:

1. Mempermudah pemantauan persediaan secara real-time

Pemilik toko dapat dengan cepat mengetahui jumlah stok yang tersedia dan mengambil keputusan lebih cepat jika stok hampir habis.

2. Mengurangi kesalahan dalam pencatatan stok

Dengan sistem yang terotomatisasi, risiko human error dapat diminimalkan, sehingga pencatatan stok menjadi lebih akurat.

3. Mempermudah proses stok opnam secara berkala

Sistem ini dapat mencocokkan stok fisik dengan data yang ada dalam sistem secara lebih efisien dibandingkan metode manual.

²³ Setyo Budi Hartono, "Sistem Informasi Audit Penyerapan Anggaran Berbasis Web," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5, no. 1 (2021): 236–45, <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2862>.

4. Meningkatkan kecepatan layanan pelanggan dengan informasi stok yang lebih akurat

Dengan mengetahui stok barang secara real-time, pemilik toko dapat memberikan informasi yang lebih cepat kepada pelanggan dan menghindari kehabisan barang yang diminati.

5. Mendukung integrasi dengan sistem akuntansi

Dengan pencatatan stok yang lebih baik, laporan keuangan dapat lebih mudah disusun dan lebih mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya.

2.4. Penggunaan Bahasa Pemrograman

Dalam pengembangan sistem informasi stok opnam atau aplikasi berbasis web pada umumnya, ada beberapa bahasa pemrograman yang pokok dan sering digunakan untuk mengelola berbagai aspek dari sistem tersebut. Berikut adalah beberapa bahasa pemrograman yang paling sering digunakan beserta peran masing-masing:²⁴

1. HTML (*Hypertext Markup Language*)

HTML adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat struktur halaman web.²⁵ HTML digunakan untuk menentukan elemen-elemen yang akan ditampilkan di halaman web, seperti teks, gambar, tabel, dan form input.

HTML berfungsi untuk menentukan bagaimana konten sistem informasi stok opnam akan ditampilkan kepada pengguna. HTML membentuk kerangka halaman, memungkinkan pengguna menginput data persediaan melalui form atau melihat hasil laporan.

HTML berjalan menggunakan tag untuk menentukan struktur dan elemen visual pada halaman web. Tag seperti `<h1>`, `<p>`, dan `<table>`

²⁴ Tiara Rahmasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan PHP Dan MySQL," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 169–81, <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1290>.

²⁵ Rahmasari.

digunakan untuk menampilkan judul, paragraf, atau tabel. HTML bekerja di sisi klien (client-side) dan di-render oleh browser.²⁶

Gambar 3. 1 Contoh Koding HTML (*Hypertext Markup Language*)

```

32 <?
33 <!DOCTYPE html>
34 <html lang="en">
35 <head>
36 <meta charset="UTF-8">
37 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
38 <title>Document</title>
39 </head>
40 <body>
41 <!-- view barang -->
42 <!-- view barang -->
43 <div class="modal-view">
44 <h3 style="text-align:center;">
45 <?php if(empty(htmlentities($_GET['cari']))){ ?>
46 | Data Laporan Penjualan <?> $bulan_tes[htmlentities($_GET['bin'])];> <?> htmlentities($_GET['thn']);>
47 <?php elseif(empty(htmlentities($_GET['hari']))){ ?>
48 | Data Laporan Penjualan <?> htmlentities($_GET['tgl']);>
49 <?php elseif ?>
50 | Data Laporan Penjualan <?> $bulan_tes[date('m')];> <?> date('Y');>
51 <?php ?>
52 </h3>
53 <table border="1" width="100%" cellpadding="3" cellspacing="4">
54 <thead>
55 <tr bgcolor="yellow">
56 <th> No./th>
57 <th> ID Barang</th>
58 <th> Nama Barang</th>
59 <th style="width:10%;"> Jumlah</th>
60 <th style="width:10%;"> Modal</th>
61 <th style="width:10%;"> Total</th>
62 <th> Kasir</th>
63 <th> Tanggal Input</th>
64 </tr>
65 </thead>
66 <tbody>
67 </tbody>

```

Sumber: Rancangan olahan peneliti

2. CSS (Cascading Style Sheets)

CSS berfungsi untuk mengatur tampilan (styling) halaman web yang dirancang dengan HTML. Ini mengontrol bagaimana elemen HTML ditampilkan, seperti warna, ukuran teks, tata letak, dan elemen visual lainnya. CSS digunakan untuk memastikan antarmuka aplikasi stok opnam mudah digunakan dan memiliki tampilan yang profesional.

Gambar 3. 2 Contoh Koding CSS

```

28 <head>
29 <meta charset="utf-8">
30 <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
31 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no">
32 <meta name="description" content="">
33 <meta name="author" content="">
34 <title>Login - Toko Arum Jaya</title>
35 <!-- Custom fonts for this template-->
36 <link href="vendor/fontawesome-free/css/all.min.css" rel="stylesheet" type="text/css">
37 <link
38 | href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Hunito:200,200i,300,300i,400,400i,600,600i,700,700i,800,800i,900,900i"
39 | rel="stylesheet">
40 <!-- Custom styles for this template-->
41 <link href="sb-admin/css/sb-admin-2.min.css" rel="stylesheet">
42 </head>
43
44 <body class="bg-gradient-primary">
45 <div class="container">
46

```

Sumber: Rancangan olahan peneliti

²⁶ Wahyu Nurjana WK, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Daging Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan Heidisql Pada Pt. Kirana Semesta Pangan," *Jurnal Teknologi Informasi* 2 (2020): 360–66, www.ncmh.go.kr.

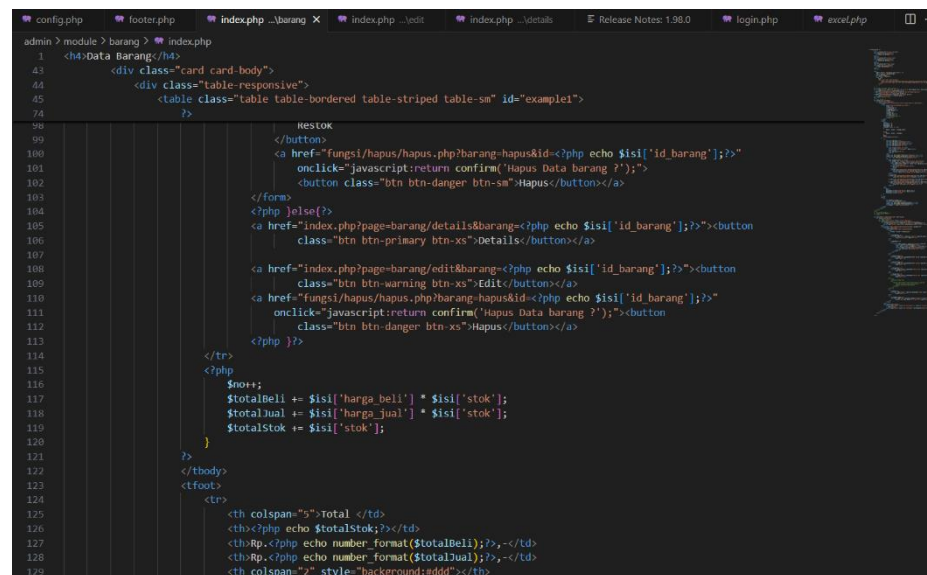
3. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman sisi server yang banyak digunakan untuk pengembangan web. PHP dirancang untuk menangani logika bisnis, yaitu mengatur alur data dan memproses permintaan yang dibuat pengguna melalui antarmuka web.²⁷

PHP berfungsi untuk memproses data yang dikirimkan oleh pengguna, seperti data stok opnam yang diinputkan melalui form HTML, kemudian menyimpannya dalam database MySQL, atau menampilkan data persediaan yang ada di database ke halaman web.

PHP berjalan di server dan menghasilkan kode HTML yang akan dikirimkan ke browser pengguna. Saat pengguna berinteraksi dengan sistem, PHP akan mengambil data dari MySQL, memprosesnya, dan kemudian menampilkan hasilnya ke pengguna.

Gambar 3. 3 Contoh Bahasa Pemrograman PHP



```
admin > module > barang > index.php
1 <h4>Data Barang</h4>
43 <div class="card card-body">
44 <div class="table-responsive">
45 <table class="table table-bordered table-striped table-sm" id="example1">
74 >
98 <tr>
99 <td>Restok
100 </td>
101 <td><a href="fungsi/hapus/hapus.php?barang=hapus&id=?php echo $isi['id_barang'];?>"
102 <td>onlick="javascript: return confirm('hapus Data barang ?');?>"
103 <td><button class="btn btn-danger btn-sm">Hapus</button></td>
104 </tr>
105 <tr>
106 <td><a href="index.php?page=barang/details&barang=?php echo $isi['id_barang'];?>"<button
107 <td>class="btn btn-primary btn-xs">Details</button></td>
108 <td><a href="index.php?page=barang/edit&barang=?php echo $isi['id_barang'];?>"<button
109 <td>class="btn btn-warning btn-xs">Edit</button></td>
110 <td><a href="fungsi/hapus/hapus.php?barang=hapus&id=?php echo $isi['id_barang'];?>"
111 <td>onlick="javascript: return confirm('hapus Data barang ?');?>"<button
112 <td>class="btn btn-danger btn-xs">Hapus</button></td>
113 </tr>
114 </tr>
115 </tr>
116 <tr>
117 <td><td>
118 <td><td>
119 <td><td>
120 <td><td>
121 <td><td>
122 <td><td>
123 <td><td>
124 <td><td>
125 <td><td>
126 <td><td>
127 <td><td>
128 <td><td>
129 <td><td>
```

Sumber: Rancangan olahan peneliti

4. MySQL (Structured Query Language)

²⁷ Reza Hermiati, Asnawati Asnawati, and Indra Kanedi, "Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql," *Jurnal Media Infotama* 17, no. 1 (2021): 54–66, <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>.

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data. Ini adalah salah satu jenis basis data yang paling populer, terutama digunakan untuk aplikasi berbasis web.²⁸

MySQL berfungsi untuk mengelola data yang tersimpan dalam tabel-tabel yang memiliki relasi antara satu dengan yang lain. Misalnya, dalam konteks sistem informasi stok opnam, MySQL dapat digunakan untuk menyimpan data barang, transaksi masuk dan keluar, serta laporan stok.

MySQL berjalan menggunakan bahasa SQL (Structured Query Language) untuk melakukan operasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) terhadap data. Melalui perintah SQL, pengguna dapat melakukan query (menanyakan), memasukkan data, mengubah, atau menghapus data dalam database.²⁹

Gambar 3. 4 Contoh Koding MySQL

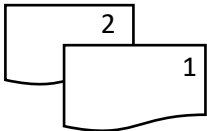
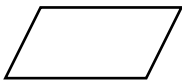
```
for($x=0;$x<$jumlah_dipilih;$x++){  
    $d = array($id_barang[$x],$id_member[$x],$jumlah[$x],$total[$x],$tgl_input[$x],$periode[$x]);  
    $sql = "INSERT INTO nota (id_barang,id_member,jumlah,total,tanggal_input,periode) VALUES(?,?,  
    $row = $config->prepare($sql);  
    $row->execute($d);  
  
    // ubah stok barang  
    $sql_barang = "SELECT * FROM barang WHERE id_barang = ?";  
    $row_barang = $config->prepare($sql_barang);  
    $row_barang->execute(array($id_barang[$x]));  
    $hsl = $row_barang->fetch();  
  
    $stok = $hsl['stok'];  
    $idb = $hsl['id_barang'];  
  
    $total_stok = $stok - $jumlah[$x];  
    // echo $total_stok;  
    $sql_stok = "UPDATE barang SET stok = ? WHERE id_barang = ?";  
    $row_stok = $config->prepare($sql_stok);  
    $row_stok->execute(array($total_stok, $idb));  
}  
echo '<script>alert("Belanjaan Berhasil Di Bayar !");</script>';  
}else{  
    echo '<script>alert("Uang Kurang ! Rp.' . $hitung . ');</script>';  
}
```

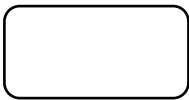
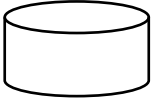
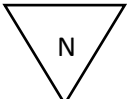
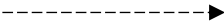
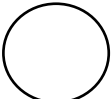
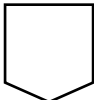
Sumber: Rancangan olahan peneliti

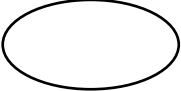
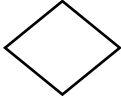
²⁸ Hermiati, Asnawati, and Kanedi.

²⁹ WK, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Daging Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan Heidisql Pada Pt. Kirana Semesta Pangan."

Tabel 3. 1 Simbol-simbol Pembuatan Bagan Alir

Simbol Flowchart	Nama	Penjelasan
Simbol Input/Output		
	Dokumen	Dokumen atau laporan (ditulis tangan atau dicetak dengan komputer)
	Dokumen dan Tembusanya	Symbol ini digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan mencetak nomer dokumen di sudut kanan atas.
	Catatan	Simbol ini dipergunakan untuk merepresentasikan jurnal dan buku besar.
	Pengetikan Online	Menginput data melalui peralatan secara online.
Simbol Pemrosesan		
	Pemrosesan dengan Komputer	Kegiatan pemrosesan yang dilakukan dengan komputer.
	Proses Manual	Kegiatan pemrosesan yang dilakukan secara manual.
	Proses Pendukung	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh peralatan selain computer.

	Proses Pengetikan Online	Proses yang menggunakan peralatan pengetikan secara offline.
Simbol Penyimpanan		
	Disk Magnetik	Data disimpan secara permanen di dalam disk magnetik.
	Pita Magnetik	Data disimpan dalam pita magnetik.
	Penyimpanan secara Online	Data disimpan di dalam dokumen secara online.
	Arsipan Permanen	Dokumen diarsipkan secara permanen.
Symbol Arus dan lain-lain		
	Arus Dokumen atau Proses	Arah pemrosesan berada di bawah dan mengarah ke kanan.
	Arus Data / Informasi	Arah arus data yang digunakan untuk memperlihatkan data yang disalin dari satu dokumen ke dokumen lain.
	On-Page Connector	Menghubungkan arus pemrosesan di halaman yang sama.
	Off-Page Connector	Menghubungkan arus pemrosesan di halaman yang sama.

	Terminal	Titik awal, akhir atau pemberitahuan dalam suatu proses.
	Keputusan	Langkah pengembalian Keputusan.

Sumber: Muhamad Maulana, Simbol Diagram Alir, ITBOX, 2025 (link akses: <https://itbox.id/blog/diagram-alir-adalah/>)

2.5. Rancangan Aplikasi

Berikut tampilan konsep rancangan aplikasi sederhana berbasis web.

1. Tampilan Utama (*Login Page*)

Pengguna memulai dengan logging ke aplikasinya terlebih dahulu.

Gambar 3. 5 Rancangan Tampilan Login pada Sistem Informasi

```

+-----+
|          Selamat Datang          |
|-----|
| Username: [.....]              |
| Password: [.....]              |
|                                   |
|          [LOGIN]                 |
|-----|
+-----+

```

Sumber: Rancangan olahan peneliti

2. Dashboard

Ringkasan dari kondisi stok dan notifikasi persediaan barang.

Gambar 3. 6 Rancangan Tampilan Dashboard pada Sistem Informasi

DASHBOARD ADMIN				
Barang Hampir Habis : 1 barang				
Nama Barang	Stok	Terjual	Kategori	
Minyak Goreng	50	917	Sembako	
Gula Pasir	30	350	Sembako	

Sumber: Rancangan olahan peneliti

3. Input Pembelian

Menambah, mengedit, atau menghapus data barang.

Gambar 3. 7 Rancangan Tampilan dalam Manajemen Stok

Tambah Barang				
Kode Barang	:	[BR001]		
Nama Barang	:	[Minyak Goreng]		
Tanggal Masuk	:	[2024-06-01]		
Jumlah Stok	:	[50]		
Harga	:	[Rp15.000]		
Kategori	:	[Sembako ▼]		
[SIMPAN] [EDIT] [HAPUS]				

Daftar Barang:

Kode	Nama Barang	Stok	Harga	Kategori
BR001	Minyak Goreng	50	Rp15.000	Sembako
BR002	Gula Pasir	30	Rp12.000	Sembako

Sumber: Rancangan olahan peneliti

4. Input Transaksi Penjualan

Gambar 3. 8 Catatan Transaksi saat Penjualan

```
+-----+
|                                     |
|          TRANSAKSI PENJUALAN      |
|                                     |
+-----+
| Tanggal      : [ 23/04/2025 ]    |
|                                     |
+-----+
| No | Nama Barang | Jumlah | Total | Aksi |
|-----+-----+-----+-----+-----+
| 1  | Rokok       | 1      | Rp25.000 | Update | Hapus |
| 2  | Kopi Renteng | 1      | Rp18.000 | Update | Hapus |
|-----+-----+-----+-----+-----+
| Total Pembelian : Rp43.000      |
| Pembayaran      : [ Rp50.000 ] |
| Kembalian       : Rp7.000      |
|-----+-----+-----+-----+
| [ BAYAR ] [ RESET ] [ CETAK BUKTI ] |
|-----+-----+-----+-----+-----+
+-----+
```

Sumber: Rancangan olahan peneliti

5. Laporan Stok dan Transaksi

Gambar 3. 9 Tampilan Rekap Laporan

```
+-----+
|                                     |
|          Laporan Penjualan Bulanan |
|                                     |
+-----+
| Pilih Bulan : [Maret ▼]   Pilih Tahun : [2025 ▼] |
| Tanggal      : [ 23/04/2025 ] |
|-----+-----+-----+-----+
| No | Nama Barang | Jumlah | Modal | Total | Kasir | Tanggal |
|-----+-----+-----+-----+-----+-----+
| 1  | Tisu Jolly  | 3      | 9.000  | 18.000 | Fina  | 06/03  |
| 2  | Sirup Botol | 1      | 21.000 | 23.000 | Fina  | 06/03  |
| ... dan seterusnya ... |
|-----+-----+-----+-----+-----+
| Total Terjual : 1840 | Laba Bersih : Rp1.977.300 |
|-----+-----+-----+-----+-----+
+-----+
```

Sumber: Rancangan olahan peneliti

6. Pengaturan

Gambar 3. 10 Pengaturan Toko

+-----+	
	PENGATURAN TOKO
+-----+	
Nama Toko	: [Arum Jaya]
Alamat Toko	: [Desa Mudalrejo]
Kontak	: [08xxxxxxxxxx]
+-----+	
	[SIMPAN PERUBAHAN]
+-----+	

Sumber: Rancangan olahan peneliti

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Profil Toko Kelontong Arum Jaya

Toko Kelontong Arum Jaya sebuah usaha ritel yang berlokasi di Desa Mudalrejo, Kabupaten Kudus. Toko ini telah beroperasi selama lebih dari enam tahun dan menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti bahan pokok, makanan ringan, minuman, serta barang kebutuhan rumah tangga lainnya. Pemilik toko, Bapak Tarsan Tri Sanifa, mengelola bisnis ini bersama keluarganya. Sejak didirikan, toko ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam operasionalnya. Baik dari segi jumlah pelanggan, variasi produk, maupun omzet penjualan. Saat ini, toko melayani sekitar 150 pelanggan per hari dengan memiliki lebih dari 200 jenis produk yang dijual, serta omzet yang didapatkan sekitar 200.000.000 per bulan dengan keuntungan yang didapat sekitar 7.000.000 perbulan.

Pemilihan Toko Arum Jaya sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

1. Ukuran dan Skala Operasi: Toko Arum Jaya merupakan salah satu toko dengan skala yang cukup besar di wilayah tersebut, memiliki stok persediaan yang beragam, serta menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga secara lengkap.
2. Permasalahan yang Relevan: Toko ini menghadapi kelemahan dalam pengendalian internal, seperti pencatatan laporan masih manual, kurang optimalnya sistem komputerisasi dalam manajemen persediaan dan kurangnya pengawasan terhadap produk, yang menyebabkan adanya produk kedaluwarsa di rak penjualan.
3. Peluang Pengembangan: Masalah yang dihadapi toko ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal guna mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Masalah-masalah ini relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis kelemahan dalam pengelolaan internal serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan.

3.2. Lokasi dan Kondisi Usaha

Desa Mudalrejo terletak di wilayah Kabupaten Kudus yang dikenal sebagai pusat perdagangan dengan Masyarakat yang memiliki budaya kewirausahaan yang kuat. Toko Kelontong Arum Jaya berada di lokasi yang strategis, yakni di pusat desa, yang memudahkan akses bagi pelanggan baik dari desa setempat maupun dari daerah sekitar. Letaknya yang dekat dengan jalan utama dan pemukiman warga menjadikannya sebagai pilihan utama bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan harian.

Namun, meskipun toko ini telah berkembang pesat, pengelolaan stok barang masih dilakukan secara manual. Hal ini sering kali menyebabkan ketidaktepatan dalam pencatatan, seperti perbedaan antara stok yang tercatat dan stok fisik di toko. Sebagai contoh, pada bulan lalu terjadi selisih pencatatan stok gula pasir sebanyak 5 kg, yang tidak diketahui penyebabnya.

3.3. Sistem Pengelolaan Stok Barang pada Toko

Saat ini, Toko Kelontong Arum Jaya menggunakan pencatatan manual dalam pengelolaan stok barang. Pemilik toko mencatat stok masuk dan keluar hanya di buku, yang memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

1. Kesulitan dalam melakukan stok opname secara akurat dan efisien.
2. Potensi kehabisan stok barang, akibat kurangnya pemantauan stok secara real-time. Hal ini menyebabkan kehilangan peluang penjualan dan menurunkan kepuasan pelanggan.
3. Risiko kelebihan stok barang yang kurang laku, yang mengakibatkan pemborosan modal dan meningkatnya risiko barang kedaluwarsa.
4. Kurangnya sistem pencatatan otomatis, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mengevaluasi stok dan mengambil keputusan bisnis.

Dampak dari sistem manual ini cukup signifikan, Misalnya, pemilik toko baru menyadari bahwa suatu barang telah habis setelah ada pelanggan yang menanyakannya, sehingga terjadi kehilangan potensi penjualan. Selain itu, pencatatan manual juga dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dalam

laporan keuangan, misalnya jumlah pendapatan yang tercatat dengan pendapatan fisiknya berbeda karena kesalahan perhitungan yang masih manual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Sistem

Sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan sebuah aplikasi Sistem Informasi Penjualan Toko Kelontong Arum Jaya yang dirancang untuk membantu proses pencatatan stok opname dan transaksi penjualan barang secara digital. Sistem ini dibangun dengan pendekatan metode *Research and Development* (R&D) menggunakan model pengembangan Borg and Gall, serta didasarkan pada metode FIFO (*First In, First Out*) dalam pengelolaan persediaan barang.

Pengguna utama dari sistem ini yaitu admin toko, yang bertugas melakukan input data barang, transaksi penjualan, dan mencetak laporan penjualan. Selain itu, pemilik usaha dapat melihat hasil laporan yang dihasilkan secara otomatis dari sistem. Sistem ini terdiri dari beberapa fitur utama seperti:

- a. Login pengguna, untuk mengatur akses pengguna sistem.
- b. Manajemen data barang, mencakup kategori, nama barang, harga, dan stok.
- c. Pencatatan transaksi penjualan, sebagai proses utama penjualan barang.
- d. Laporan penjualan, yang dibuat berdasarkan data transaksi harian dan bulanan.
- e. Pengaturan toko, untuk menyesuaikan nama dan informasi toko kelontong.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan pencatatan, dan transparansi laporan yang sejalan dengan nilai-nilai Gusjigang, yakni *bagus akhlaknya, pintar mengaji, dan pintar berdagang*.

4.2. Analisis Sistem

Sistem informasi stok opnam berbasis metode FIFO dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan stok di Toko Kelontong Arum Jaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik toko, terdapat beberapa kebutuhan utama dalam sistem yang dikembangkan:

1. Pencatatan stok barang masuk dan keluar secara otomatis untuk mengurangi kesalahan pencatatan manual.
2. Penerapan metode FIFO agar barang yang lebih lama masuk dikeluarkan terlebih dahulu, menghindari barang kadaluarsa atau rusak.
3. Notifikasi stok rendah yang memberi peringatan jika jumlah stok suatu barang hampir habis.
4. Laporan persediaan yang lebih akurat dan transparan, sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan.
5. Kemudahan akses sistem berbasis web, agar pemilik toko dapat memantau stok dari berbagai perangkat.

Sistem informasi ini dirancang agar mampu memberikan solusi yang efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan toko kelontong. Sistem ini tidak hanya mendigitalisasi proses penjualan, tetapi juga menyederhanakan alur pencatatan dan pelaporan dengan penerapan metode FIFO untuk menjaga akurasi pengelolaan stok barang.

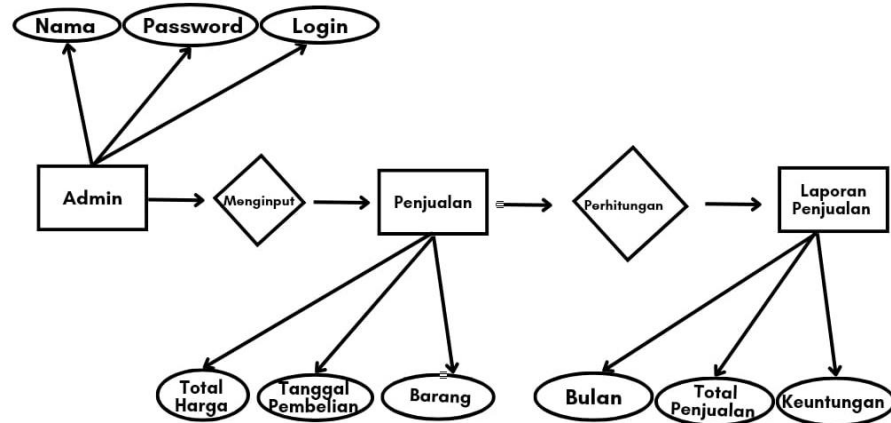
Selain itu, sistem ini dirancang sejalan dengan nilai-nilai tradisi Gusjigang, yang mengajarkan pentingnya integritas dalam berdagang, serta kerapian dalam mencatat, sebagaimana ditegaskan pula dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 mengenai anjuran pencatatan transaksi. Dengan analisis kebutuhan tersebut, sistem informasi penjualan toko kelontong ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pengelolaan usaha yang lebih profesional, terstruktur, dan berkelanjutan.

4.3. Perancangan Sistem

4.3.1. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD digunakan untuk memodelkan struktur basis data pada sistem. Diagram ini menjelaskan proses alur dari mulai data masuk sampai menghasilkan informasi yang berguna untuk pengguna.³⁰

Gambar 5. 1 Entity Relationship Diagram



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

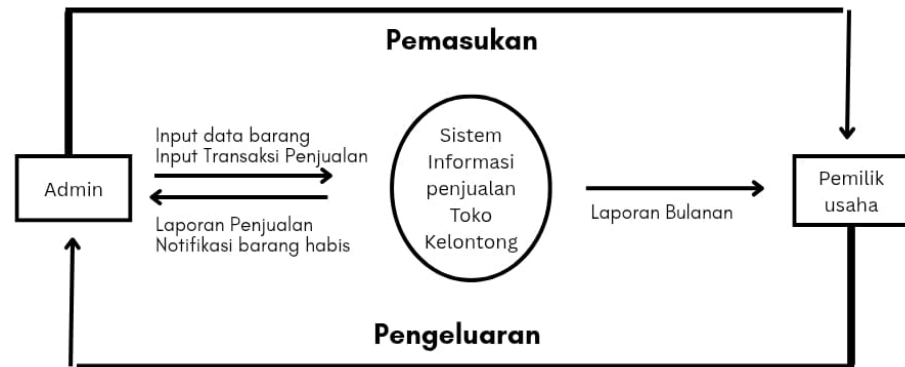
4.3.2. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks menggambarkan hubungan antara sistem dengan manusia seperti admin atau pemilik usaha. Diagram konteks adalah diagram yang paling tinggi dalam sebuah sistem, yang berfungsi memberikan Gambaran keseluruhan dari dari sistem tersebut.³¹

³⁰ Victor Marudut Mulia Siregar and Nancy Florida Siagian, "Sistem Informasi Front Office Untuk Peningkatan Pelayanan Pelanggan Dalam Reservasi Kamar Hotel," *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)* 4, no. 1 (2021): 77–82, <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i1.279>.

³¹ Muhammad Irfan, Dedy Mirwansyah, and Khodijah Az Zahro, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Akademik Dengan Menggunakan Data Flow Diagram," *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2, no. 12 (2024): 1201–7, <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2352>.

Gambar 5. 2 Context Diagram

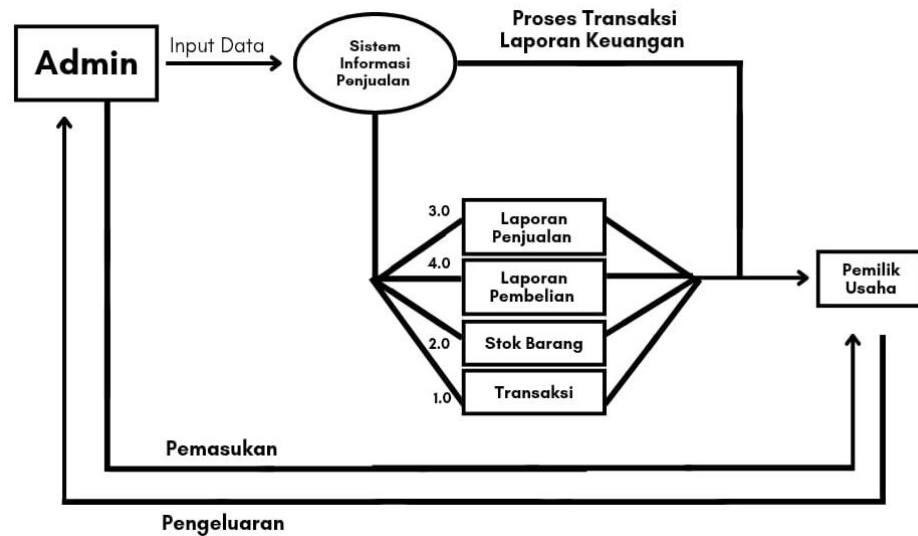


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

4.3.3. Diagram Level Nol

Diagram ini menggambarkan proses alur data diagram yang memberikan gambaran secara menyeluruh terkait sistem yang dirancang.³²

Gambar 5. 3 Diagram Level Nol



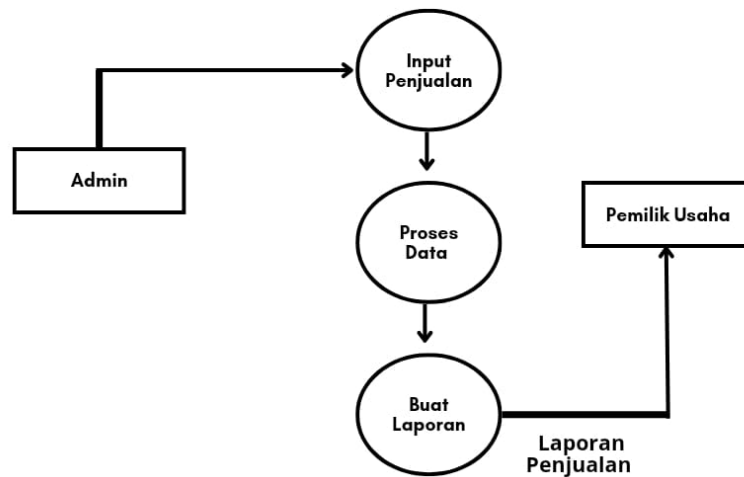
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

³² Luh Made Wisnu Satyaninggrat, Prasis Damai Nursyam Hamijaya, and Khairunnisa Rahmah, "Analisis Pemodelan Data Flow Diagram Pada Sistem Basis Data Wisata Kuliner Di Kota Balikpapan," *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science* 3, no. 2 (2023): 236–46, <https://doi.org/10.57152/malcom.v3i2.920>.

4.3.4. DFD Level 1 Penjualan

Proses operasional dari pengelolaan data yang berkaitan dengan penjualan pada Toko Klontong Arum Jaya. Hal ini akan mempengaruhi pengurangan barang dagang.³³

Gambar 5. 4 DFD Level 1 Penjualan



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

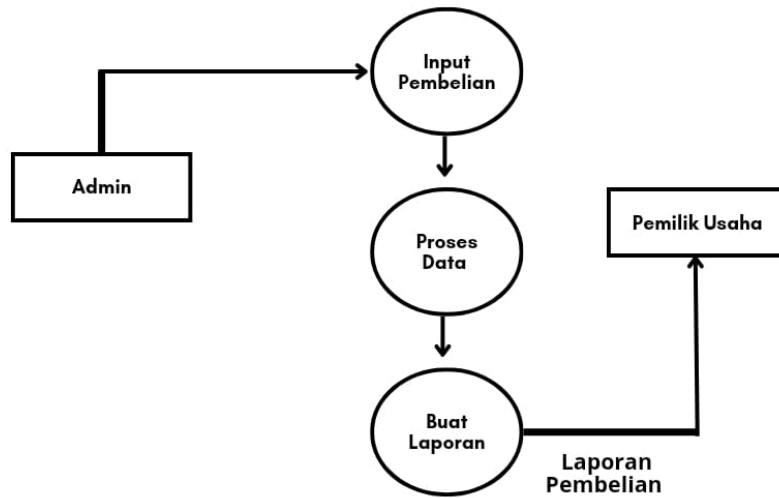
4.3.5. DFD Level 1 Pembelian

Dalam DFD ini akan dimuat proses pengelolaan data pembelian Toko Klontong Arum Jaya. Pada tahap ini, persediaan barang dagang bertambah.³⁴

³³ Rizki Ridwan, Nunu Kustian, and Erlin Windia Ambarsari, "Peran Data Store Dalam Mempresentasikan Hubungan Data Flow Diagram Ssadm Dengan Entity Relationship Diagram," *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer* 2, no. 2 (2022): 83–90, <https://doi.org/10.51903/juritek.v2i2.412>.

³⁴ Siregar and Siagian, "Sistem Informasi Front Office Untuk Peningkatan Pelayanan Pelanggan Dalam Reservasi Kamar Hotel."

Gambar 5. 5 DFD Level 1 Pembelian



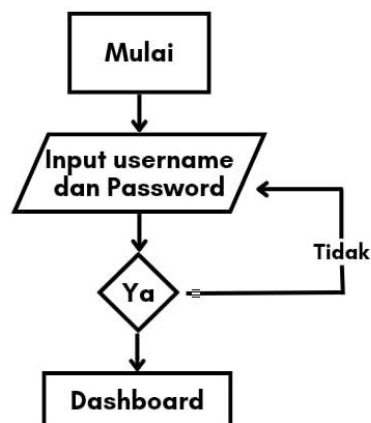
Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

4.3.6. Diagram Alur (FlowChart) Proses Kinerja Sistem

Tahapan berikutnya adalah mendisain rancangan diagram proses Toko Kelontong Arum Jaya. Hal ini dilakukan setelah rancangan diagram kontek yang terperinci diselesaikan dengan DFD Level 1, yang dalam hal ini adalah berkaitan dengan subprosesnya.

a. Proses Login Sistem

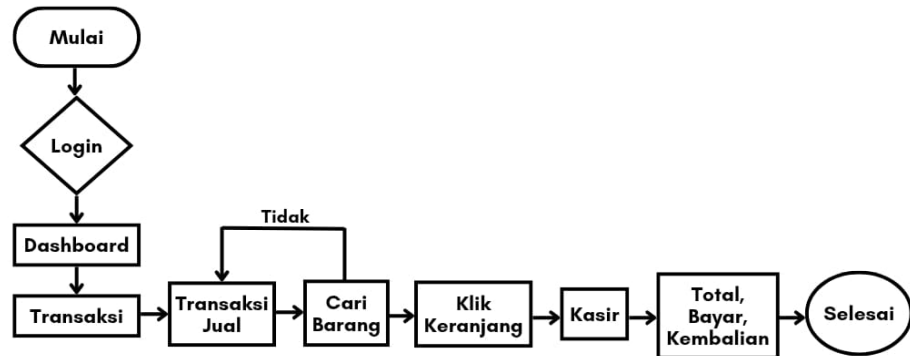
Gambar 5. 6 Proses Login Sistem



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

b. Proses Pencatatan Penjualan

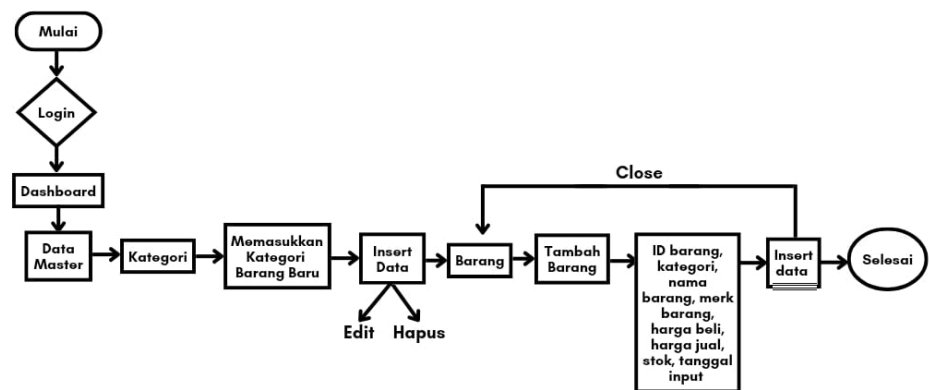
Gambar 5. 7 Proses Pencatatan Penjualan



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

c. Proses Pencatatan Pembelian dan Penambahan Item Stok

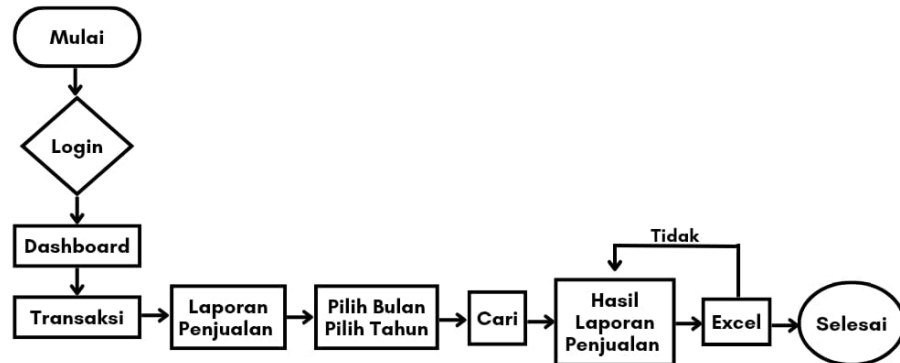
Gambar 5. 8 Proses Pencatatan Pembelian dan Penambahan Item Stok



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

d. Proses Cek Laporan Penjualan

Gambar 5. 9 Proses Cek Laporan

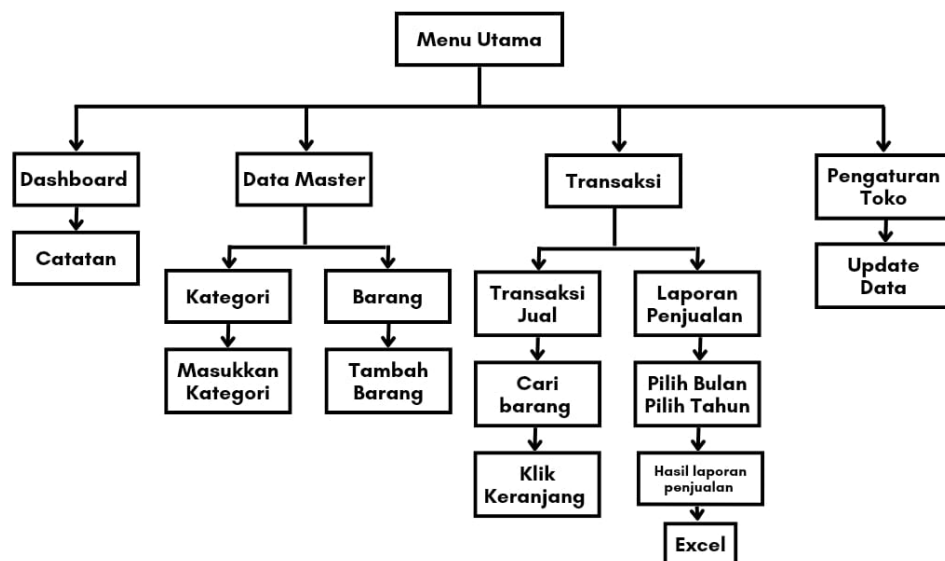


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

4.3.7. Pemodelan Interface

Level ini akan dibahas tentang susunan menu sistemnya, dimana tampilan desainnya sudah diselesaikan. Ini digunakan untuk memudahkan penggunaan pada pengelompokan kebutuhan Toko Klontong Arum Jaya.

Gambar 5. 10 Pemodelan Interface



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

4.4. Desain Tampilan Sistem

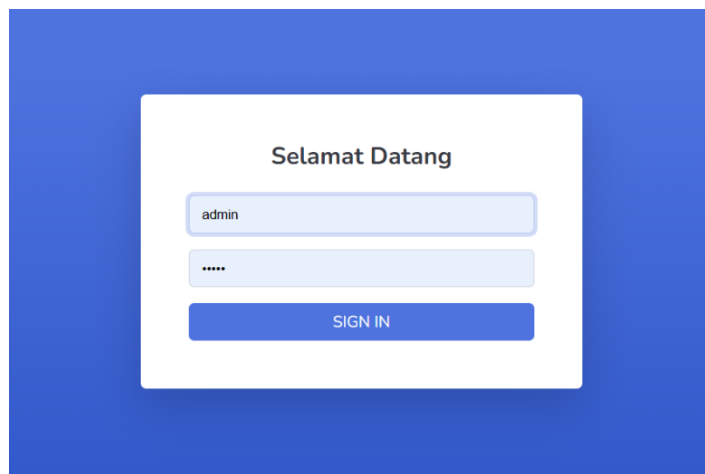
Berikut tampilan dari setiap halaman yang terdapat pada Sistem Informasi Penjualan Toko Kelontong yang telah dirancang dan diimplementasikan dalam penelitian ini. Sistem ini dibangun untuk mempermudah proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, serta penyajian laporan penjualan secara digital dan terintegrasi.

Setiap tampilan halaman akan dijelaskan dari segi antarmuka pengguna (*user interface*) dan fungsi utama yang dijalankan pada masing-masing menu.

a. Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai pintu masuk ke dalam sistem. Pengguna wajib memasukkan username dan password yang telah terdaftar agar dapat mengakses sistem. Fitur ini bertujuan untuk menjaga keamanan data dan membatasi akses hanya kepada pengguna yang memiliki otorisasi.

Gambar 5. 11 Halaman Login

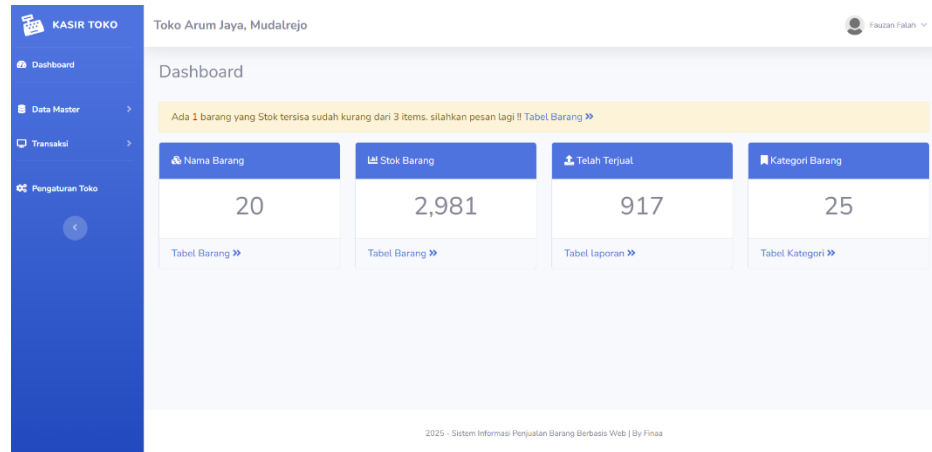


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

b. Halaman Dashboard

Setelah login berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Halaman ini menampilkan ringkasan informasi penting seperti jumlah barang, jumlah transaksi, dan notifikasi stok minimum. Tujuannya adalah memberikan gambaran umum secara cepat mengenai aktivitas dan kondisi toko.

Gambar 5. 12 Halaman Dashboard

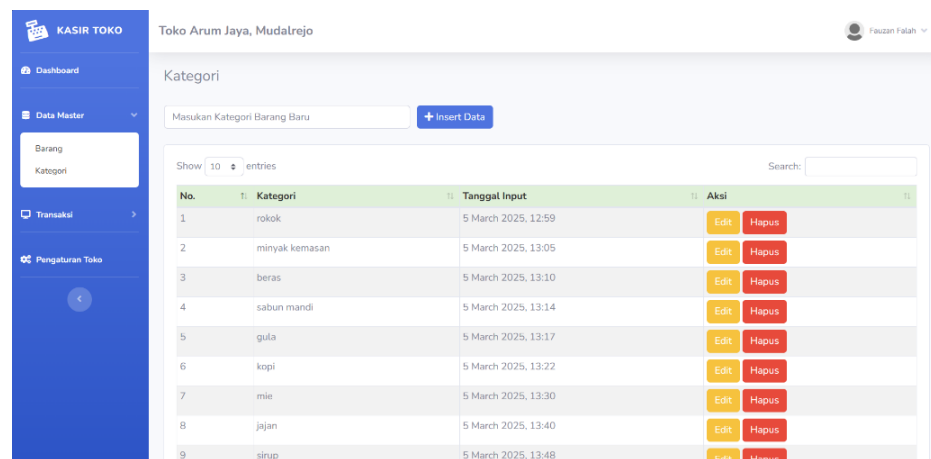


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

c. Halaman Data Kategori Barang

Halaman ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus kategori barang. Kategori digunakan untuk mengelompokkan barang berdasarkan jenis, sehingga memudahkan pencarian dan pengorganisasian dalam proses penjualan.

Gambar 5. 13 Halaman Data Kategori

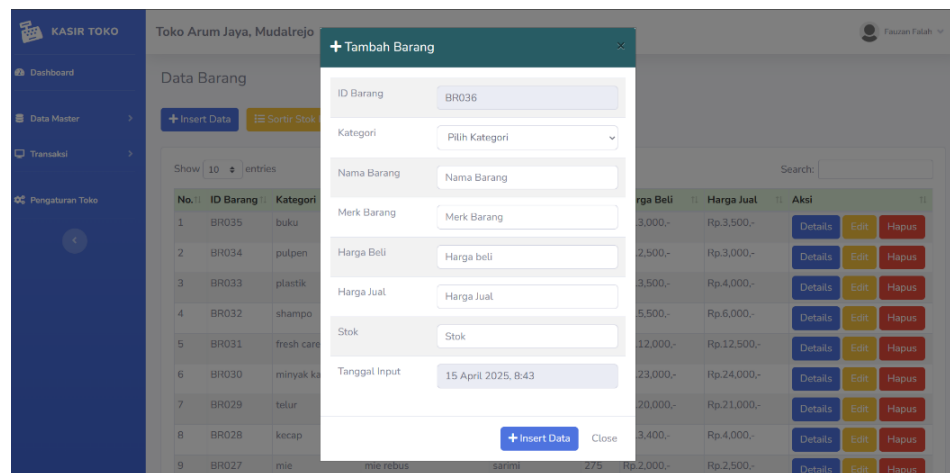


Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

d. Halaman Data Barang

Data barang mencakup informasi seperti nama barang, stok, harga beli, harga jual, satuan, dan kategori. Pada halaman ini, admin dapat mengelola data barang secara lengkap, termasuk penambahan barang baru maupun perubahan data barang yang sudah ada.

Gambar 5. 14 Halaman Data Barang



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

e. Halaman Transaksi Penjualan

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mencatat transaksi penjualan. Pengguna dapat memilih barang dari daftar, mengisi jumlah pembelian, dan sistem akan menghitung total harga secara otomatis. Stok barang akan otomatis berkurang setelah transaksi berhasil disimpan.

Gambar 5. 15 Halaman Transaksi Penjualan

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

f. Halaman Laporan Penjualan

Halaman ini menampilkan rekap transaksi penjualan dalam bentuk laporan harian, bulanan, maupun berdasarkan filter tanggal tertentu. Laporan ini dapat dicetak dan digunakan oleh pemilik toko sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Gambar 5. 16 Halaman Laporan Penjualan

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

g. Halaman Pengaturan Toko

Halaman pengaturan toko memungkinkan pengguna untuk mengubah informasi umum toko seperti nama toko, alamat, dan kontak. Data ini akan muncul pada bagian header setiap laporan yang dicetak.

Gambar 5. 17 Halaman Pengaturan Toko

The screenshot displays the 'Pengaturan Toko' (Store Settings) interface. On the left is a blue sidebar with the 'KASIR TOKO' logo and navigation links: 'Dashboard', 'Data Master', 'Transaksi', and 'Pengaturan Toko' (which is highlighted). The main area has a header with the store name 'Toko Arum Jaya, Mudalrejo' and a user profile 'Fauzan Falah'. Below the header, the title 'Pengaturan Toko' is shown. The form contains four input fields: 'Nama Toko' (Toko Arum Jaya), 'Kontak (Hp)' (081234567890), 'Alamat Toko' (Mudalrejo), and 'Nama Pemilik Toko' (Tarsan Trisanifal). A blue 'Update Data' button is positioned below the fields. At the bottom of the page, a small footer reads '2025 - Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web | By Finisa'.

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

4.5. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web yang dirancang khusus untuk membantu pencatatan dan pengelolaan al-mal al-tijari (harta dagang) di Toko Kelontong Arum Jaya. Sistem ini dibangun berdasarkan metode FIFO (First In First Out) yang memastikan bahwa barang yang pertama masuk akan menjadi yang pertama keluar. Hasil penelitian ini mencakup perancangan fitur utama yang mendukung proses pencatatan stok, transaksi penjualan, dan penyusunan laporan. Sistem ini tidak hanya dibangun dengan pendekatan teknologi, namun juga dilandasi oleh prinsip-prinsip akuntansi syariah yang menekankan pada kejujuran, transparansi, dan amanah dalam pencatatan transaksi usaha.

Pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, kini dapat dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik melalui sistem ini. Data transaksi, stok barang, dan laporan keuangan dapat disajikan secara real-time, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pertanggungjawaban harta dagang (hisab al-mal), baik kepada

mitra usaha maupun kepada Allah SWT, termasuk sebagai dasar penghitungan kewajiban zakat tijarah.

Adapun fitur utama dari sistem ini antara lain:

- Login Admin: Untuk membatasi akses sistem dan memastikan hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengelola data.
- Input Data Barang: Untuk mencatat data barang yang masuk termasuk kode, nama barang, harga, dan jumlah stok.
- Input Transaksi Penjualan: Untuk mencatat setiap transaksi penjualan sesuai dengan prinsip FIFO.
- Laporan Penjualan: Menyediakan rekap penjualan harian, bulanan, dan tahunan dalam bentuk tabel dan file Excel.
- Notifikasi Stok Minimum: Memberikan peringatan otomatis jika stok barang mencapai batas minimum.
- Cetak Laporan: Untuk mempermudah pencetakan data dalam bentuk dokumen tertulis.

Sistem ini telah diuji menggunakan metode black box testing, yang menilai fungsionalitas setiap fitur berdasarkan input dan output yang dihasilkan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan. Selain itu, secara prinsip syariah, sistem ini mendukung penerapan nilai transparansi, akuntabilitas, dan amanah yang menjadi prinsip dasar akuntansi syariah.

Berikut ini adalah hasil uji coba dari beberapa fitur utama dalam sistem:

Tabel 5. 1 Hasil Uji Coba

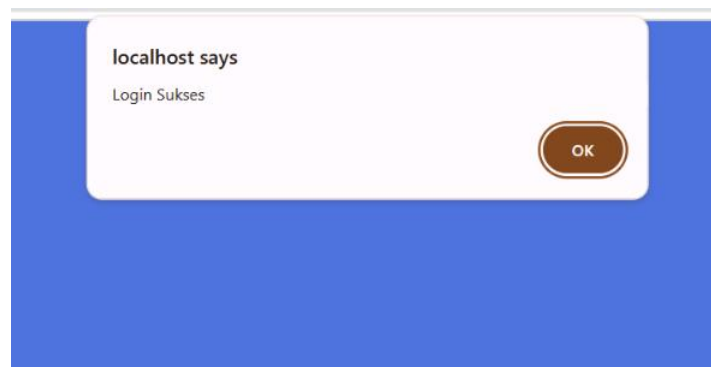
No	Fitur yang Diuji	Input yang Diberikan	Output yang Diharapkan	Hasil Uji Coba
1	Login	Username dan Password Valid	Sistem menampilkan dashboard	Berhasil
2	Input Data Barang	Nama barang, kategori, harga, stok	Data tersimpan & tampil di daftar barang	Berhasil

3	Input Transaksi Penjualan	Pilih barang, jumlah, simpan transaksi	Total harga tampil & stok berkurang otomatis	Berhasil
4	Cetak Laporan Penjualan	Filter tanggal transaksi	Laporan muncul sesuai rentang waktu	Berhasil
5	Notifikasi Stok Minimum	Data barang dengan stok < 3	Sistem menampilkan notifikasi stok minimum	Berhasil
6	Ubah Data Toko	Nama, alamat, kontak toko	Data berubah & tampil di laporan	Berhasil

Berikut ini dokumentasi Hasil Uji Coba Sistem:

1. Hasil Login

Gambar 5. 18 Hasil Login



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Sistem menunjukkan notifikasi yang muncul setelah admin berhasil melakukan login dengan memasukkan username dan password yang valid. Sistem akan memberikan notifikasi “Login Sukses” sebelum mengarahkan pengguna ke halaman dashboard. Hasil uji coba

menunjukkan bahwa sistem berhasil dan hanya pengguna yang memiliki akses yang dapat masuk ke dalam sistem.

2. Input Data Barang

Gambar 5. 19 Input Data Barang

No.	ID Barang	Kategori	Nama Barang	Merk	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Aksi
1	BR035	buku	buku tulis	sidu	47	Rp.3.000,-	Rp.3.500,-	Detail Edit Hapus
2	BR034	pulpen	pulpen	standar	48	Rp.2.500,-	Rp.3.000,-	Detail Edit Hapus
3	BR033	plastik	plastik 1kg	plastik butek	95	Rp.3.500,-	Rp.4.000,-	Detail Edit Hapus
4	BR032	shampo	shampo renteng	sunsilk	158	Rp.5.500,-	Rp.6.000,-	Detail Edit Hapus
5	BR031	fresh care	fresh care	fresh care merah	60	Rp.12.000,-	Rp.12.500,-	Detail Edit Hapus
6	BR030	minyak kayuputih	minyak kayu putih sedang	minyak kayu putih	47	Rp.23.000,-	Rp.24.000,-	Detail Edit Hapus
7	BR029	telur	telur ayam 1kg	telur ayam	298	Rp.20.000,-	Rp.21.000,-	Detail Edit Hapus
8	BR028	kecap	kecap bantal	kecap tele	147	Rp.3.400,-	Rp.4.000,-	Detail Edit Hapus
9	BR027	mie	mie rebus	sarimi	275	Rp.2.000,-	Rp.2.500,-	Detail Edit Hapus

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Sistem menunjukkan halaman Data Barang pada sistem informasi penjualan toko kelontong. Pada halaman ini, admin dapat melakukan beberapa aktivitas penting terkait manajemen stok barang, seperti:

- Menambahkan barang baru melalui tombol *Insert Data*.
- Melakukan pengurutan stok yang hampir habis dengan fitur *Sortir Stok Kurang*.
- Melakukan pembaruan data dengan tombol *Refresh Data*.
- Admin juga dapat melakukan aksi Edit, Hapus, atau melihat Detail dari masing-masing barang yang terdaftar.

Tampilan ini mendukung efisiensi pencatatan dan pengelolaan stok barang, serta menjadi bagian penting dalam implementasi sistem berbasis metode FIFO.

3. Input Transaksi Penjualan

Gambar 5. 20 Input Transaksi Penjualan

The screenshot shows a web application interface for a cashier. On the left is a blue sidebar with a 'Pengaturan Toko' (Store Settings) button. The main area has a top search bar with 'gentle gen' entered. Below this is a table with columns: ID Barang, Nama Barang, Merk, Harga Jual, and Aksi. The table contains one row: BR018, sabun gentle gen renteng, gentle gen, 12000, and a green plus icon. Below the table is a blue header for 'KASIR' with a 'RESET KERANJANG' button. The main section displays the date '22 April 2025, 22:31'. Below the date is a 'Show 10 entries' dropdown and a search bar. A table lists items with columns: No, Nama Barang, Jumlah, Total, Kasir, and Aksi. It shows two items: 'rokok' (1 unit, Rp.25.000,-) and 'kopi renteng' (1 unit, Rp.18.000,-), both by 'Fauzan Falah'. Each item has an 'Update' button and a red 'X' button. Below the table is a 'Showing 1 to 2 of 2 entries' message and pagination controls. At the bottom, there is a summary section with 'Total Semua' (43000), 'Bayar' (50000), and 'Kembali' (7000). It includes 'Bayar' and 'RESET' buttons, and a 'Print Untuk Bukti Pembayaran' button.

ID Barang	Nama Barang	Merk	Harga Jual	Aksi
BR018	sabun gentle gen renteng	gentle gen	12000	

No	Nama Barang	Jumlah	Total	Kasir	Aksi
1	rokok	1	Rp.25.000,-	Fauzan Falah	
2	kopi renteng	1	Rp.18.000,-	Fauzan Falah	

Total Semua	43000	Bayar	50000		RESET
Kembali	7000	Print Untuk Bukti Pembayaran			

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

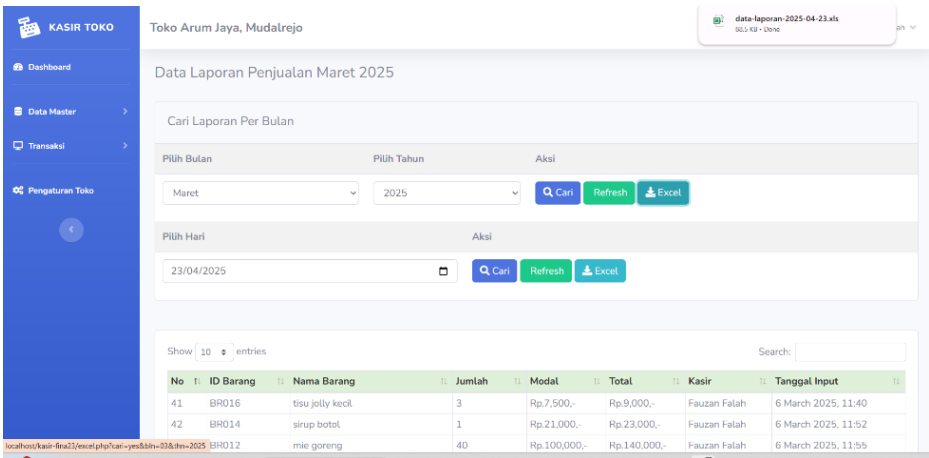
Sistem menunjukkan tampilan dari halaman Kasir yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan pada sistem informasi toko kelontong Arum Jaya. Dalam tampilan ini, pengguna dapat:

- Menambahkan item belanja ke keranjang.
- Melihat daftar barang yang akan dibeli.
- Melakukan input jumlah pembayaran dari konsumen.
- Melihat nilai kembalian yang dihitung otomatis.
- Mencetak bukti transaksi sebagai tanda pembelian.

Tampilan ini sangat penting karena menjadi antarmuka utama dalam aktivitas penjualan harian yang diinput oleh admin atau kasir toko.

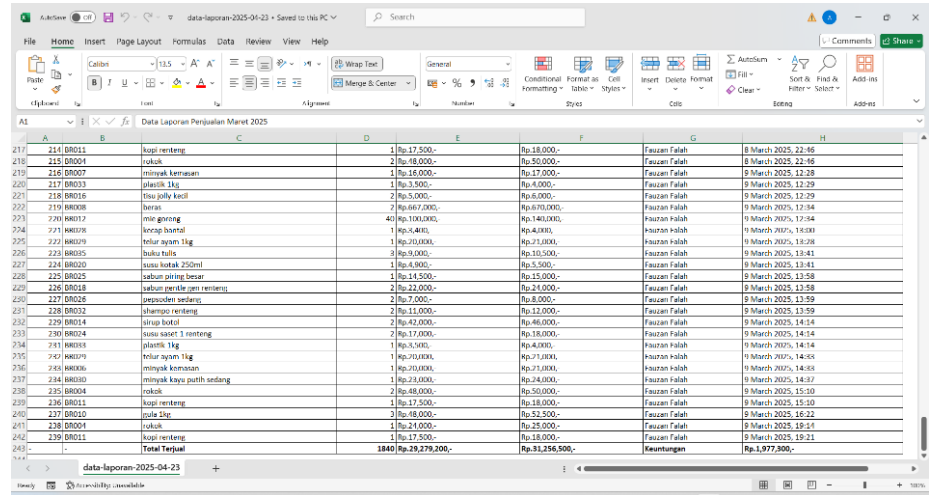
4. Cetak Laporan Penjualan

Gambar 5. 21 Laporan Penjualan Pada Sistem



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Gambar 5. 22 Laporan Penjualan Excel



Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Sistem berhasil menampilkan laporan penjualan yang sesuai dengan filter bulan dan tahun yang dipilih dan dapat dicetak ke dalam format Excel secara otomatis.

5. Notifikasi Stok Minimum

Gambar 5. 23 Notifikasi Stok Minimum

No	ID Barang	Kategori	Nama Barang	Merk	Stok	Harga Beli	Harga Jual	Aksi
1	BR035	buku	buku tulis	sida	47	Rp.3.000,-	Rp.3.500,-	Details Edit Hapus
2	BR034	pulpen	pulpen	standar	48	Rp.2.500,-	Rp.3.000,-	Details Edit Hapus
3	BR033	plastik	plastik 1kg	plastik butek	95	Rp.3.500,-	Rp.4.000,-	Details Edit Hapus
4	BR032	shampo	shampo renteng	sunsilk	158	Rp.5.500,-	Rp.6.000,-	Details Edit Hapus
5	BR031	fresh care	fresh care	fresh care merah	60	Rp.12.000,-	Rp.12.500,-	Details Edit Hapus
6	BR030	minyak kayuputih	minyak kayu putih sedang	minyak kayu putih	47	Rp.23.000,-	Rp.24.000,-	Details Edit Hapus
7	BR029	telur	telur ayam 1kg	telur ayam	298	Rp.20.000,-	Rp.21.000,-	Details Edit Hapus

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Fitur ini berfungsi untuk memberikan peringatan kepada pengguna jika ada barang yang jumlah stoknya kurang dari batas minimum, yaitu < 3 item. Sistem akan menampilkan notifikasi secara otomatis pada dashboard.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem berhasil menampilkan notifikasi stok minimum secara otomatis sesuai ketentuan. Maka fitur ini dinyatakan Berhasil.

6. Ubah Data Toko

Gambar 5. 24 Ubah Data Toko

Ubah Data Berhasil !

Nama Toko: Toko Arum Jaya

Kontak (Hp): 081234567890

Alamat Toko: Mudalrejo

Nama Pemilik Toko: Tarsan Trisanifal

[Update Data](#)

Sumber: dikembangkan pada penelitian ini

Sistem menunjukkan notifikasi yang muncul setelah admin berhasil melakukan ubah data. Sistem akan memberikan notifikasi “Ubah Data Berhasil”. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem berhasil menampilkan notifikasi secara otomatis sesuai ketentuan. Maka fitur ini dinyatakan Berhasil.

4.6. Pembahasan

Sistem yang dirancang dalam penelitian ini menjawab permasalahan utama yang sebelumnya dihadapi oleh Toko Kelontong Arum Jaya, yaitu pencatatan stok barang dagang yang masih dilakukan secara manual dan berisiko tinggi terhadap kesalahan. Dengan hadirnya sistem informasi ini, proses pencatatan menjadi lebih rapi, akurat, dan dapat diakses secara real-time.

Sistem informasi yang dirancang tidak hanya menjadi alat bantu teknologi, tetapi juga merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai akuntansi syariah dalam pengelolaan al-mal al-tijari. Dalam akuntansi syariah, pencatatan harta dagang harus dilakukan secara jujur (shiddiq), amanah, dan transparan, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan manusia (mas’uliyah). Sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk mematuhi prinsip tersebut melalui pencatatan transaksi yang rapi dan terdokumentasi.

Metode FIFO yang diterapkan dalam sistem membantu toko dalam mengelola stok secara lebih tertib. Barang yang masuk lebih dulu akan otomatis direkomendasikan untuk dijual lebih dulu, sehingga mencegah penumpukan barang lama dan meminimalkan risiko kerusakan atau kedaluwarsa. Ini sangat penting, terutama pada barang yang memiliki masa simpan terbatas.

Dari sisi syariah, pencatatan yang dilakukan dalam sistem ini berlandaskan pada konsep al-mal al-tijari, yaitu pencatatan harta dagang yang wajib dilakukan secara jujur dan transparan. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya mencatat transaksi muamalah untuk menghindari perselisihan. Selain itu, sistem ini sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, shiddiq, dan tabligh dalam pengelolaan usaha.

Penelitian ini juga memperkuat temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis metode FIFO dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan barang. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan syariah yang digunakan dalam penelitian ini, yang belum banyak diangkat dalam penelitian sebelumnya. Inilah yang menjadi kontribusi baru (research contribution) dalam penelitian ini.

Selain dari aspek teknis dan syariah, sistem ini juga mendukung pelaku UMKM seperti toko kelontong agar lebih siap menghadapi era digital, tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman usaha. Dengan sistem ini, pemilik usaha dapat lebih mudah menyusun laporan, memantau stok, dan mengambil keputusan usaha yang lebih tepat.

BAB V

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, sesuai dengan tiga rumusan masalah:

1. Proses pencatatan al-mal al-tijari di Toko Kelontong Arum Jaya sebelumnya masih bersifat manual dan belum terstruktur, dilakukan menggunakan buku catatan tanpa metode yang baku. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan pencatatan, stok yang tidak sesuai dengan kondisi fisik, dan laporan penjualan yang tidak tersusun dengan baik, serta belum memenuhi prinsip akuntansi syariah terkait pencatatan harta dagang.
2. Sistem informasi pencatatan berbasis metode FIFO berhasil dirancang menggunakan pendekatan R&D model Borg and Gall. Sistem ini memiliki fitur login admin, input data barang, transaksi penjualan, laporan penjualan, notifikasi stok minimum, dan pencetakan laporan. Dengan metode FIFO, sistem dapat mencatat keluar-masuk barang secara tertib dan mengurangi risiko penumpukan stok lama. Semua fitur telah diuji dan berjalan sesuai fungsinya menggunakan metode black box testing.
3. Sistem yang dikembangkan mendukung prinsip akuntansi syariah, khususnya dalam pencatatan al-mal al-tijari secara jujur, transparan, dan akuntabel. Penerapan sistem ini sejalan dengan nilai-nilai Islam sebagaimana yang diajarkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282, serta mencerminkan etika bisnis Islam melalui pengelolaan usaha yang amanah dan efisien.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi penjualan ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Fitur Mobile Friendly

Disarankan agar sistem dikembangkan agar dapat diakses dengan baik melalui perangkat mobile seperti smartphone. Hal ini mengingat pengguna UMKM seringkali lebih fleksibel menggunakan perangkat seluler dibandingkan komputer.

2. Pelatihan Pengguna Sistem Secara Berkala

Diperlukan pelatihan lanjutan kepada admin atau pengguna sistem agar mereka lebih memahami penggunaan fitur secara maksimal dan dapat memanfaatkan sistem dengan optimal.

3. Evaluasi Berkala terhadap Performa Sistem

Sistem perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan performa tetap optimal dan mampu beradaptasi terhadap kebutuhan toko atau perkembangan teknologi.

Dengan beberapa pengembangan dan pemeliharaan berkelanjutan, sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlangsungan usaha toko kelontong dan menjadi model pengelolaan usaha yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Arif, Maltuf Fitri, and Shovia Indah Firdiyanti. "Digitalisasi Bisnis Dalam Islam : Determinasi Keputusan Pembelian Ulang Pengguna Market Place Shopee Di Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 1124–33. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4690>.
- Balaka, Muh Yani. *Metode Penelitian Kuantitatif. Widina Bhakti Persada*. Vol. 1, 2022.
- Deni Saputra, Wahyu Bhekti. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Sistem Bagi Hasil." *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2024): 40–61.
- Fernandes, Atman Lucky, and Nofri Yudi Arifin. "Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode First In First Out (FIFO) Pada CV.Anugerah Sukses Sejahtera Berbasis Web." *JR : Jurnal Responsive Teknik Informatika* 4, no. 02 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.36352/jr.v4i02.180>.
- Hartono, Setyo Budi. "Sistem Informasi Audit Penyerapan Anggaran Berbasis Web." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 5, no. 1 (2021): 236–45. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2862>.
- Hermiati, Reza, Asnawati Asnawati, and Indra Kanedi. "Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql." *Jurnal Media Infotama* 17, no. 1 (2021): 54–66. <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>.
- Irfan, Muhammad, Dedy Mirwansyah, and Khodijah Az Zahro. "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Akademik Dengan Menggunakan Data Flow Diagram." *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2, no. 12 (2024): 1201–7. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i12.2352>.
- Jarot Dian, and Fujiama Diapoldo Silalahi. "Aplikasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Pegawai Logistik Dolog Semarang Menggunakan Barcode Reader." *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik Dan*

Informatika 1, no. 1 (2021): 35–42.

<https://doi.org/10.51903/teknik.v1i1.29>.

Malik, Abdul. “Inventory Information System Using the Web-Based Fifo Method.” *Journal of Scientech Research and Development* 6, no. 1 (2024): 898–907.

Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

Ningsih, Prilla Kurnia. *Fiqh Muamalah. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Noviyani, Pipih Syaripah; Rindu; Ernita Prima. “Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Menggunakan FIFO Berbasis Mobile.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 4 (2023): 1275--1289.

https://www.researchgate.net/publication/381100251_Hubungan_Motivasi_Ibu_Dukungan_Keluarga_Dan_Peran_Bidan_Terhadap_Kunjungan_Nifas_Di_Puskesmas_Maripari_Kabupaten_Garut_Tahun_2023.

Nur Hidayah, Titin, Hariadi Yutanto, and Ellen Theresia Sihotang. “Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Koperasi Paguyuban Karyawan Dekabe Jawa Timur.” *Bina Ekonomi* 27, no. 2 (2023): 161–76.

<https://doi.org/10.26593/be.v27i2.6132.161-176>.

Rahmasari, Tiara. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan PHP Dan MySQL.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 169–81.

<https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1290>.

Rezki, Muhammad, Muhammad Ifan Rifani Ihsan, and Siti Nurdiani.

“Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko

- Kelontong Tebas Berbasis Web.” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 4, no. 1 (2023): 54–63. <https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1909>.
- Rizki Ridwan, Nunu Kustian, and Erlin Windia Ambarsari. “Peran Data Store Dalam Mempresentasikan Hubungan Data Flow Diagram Ssadm Dengan Entity Relationship Diagram.” *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer* 2, no. 2 (2022): 83–90. <https://doi.org/10.51903/juritek.v2i2.412>.
- Sahrullah, S, A Abubakar, and ... “Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282.” *SEIKO: Journal of ...* 5, no. c (2022): 325–36. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2024/1331>.
- Sangadah, Lailatus, and Nur Sayidatul Muntiah. “Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO (Studi Kasus Pada Swalayan Surya Balong Ponorogo).” *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 10–12. <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4313>.
- Satyaninggrat, Luh Made Wisnu, Prasis Damai Nursyam Hamijaya, and Khairunnisa Rahmah. “Analisis Pemodelan Data Flow Diagram Pada Sistem Basis Data Wisata Kuliner Di Kota Balikpapan.” *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science* 3, no. 2 (2023): 236–46. <https://doi.org/10.57152/malcom.v3i2.920>.
- Siregar, Victor Marudut Mulia, and Nancy Florida Siagian. “Sistem Informasi Front Office Untuk Peningkatan Pelayanan Pelanggan Dalam Reservasi Kamar Hotel.” *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)* 4, no. 1 (2021): 77–82. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v4i1.279>.
- Wijayanto, Ibnu. “Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan (Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung).” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)* 3, no. 2 (2022): 55–62.

<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.

WK, Wahyu Nurjana. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Daging Berbasis Web Menggunakan Laravel Dan HeidiSQL Pada Pt. Kirana Semesta Pangan.” *Jurnal Teknologi Informasi 2* (2020): 360–66. www.ncmh.go.kr.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Wawancara Pra Riset



1. Dapatkah Bapak menyebutkan nama, sebagai apa, dan sudah berapa lama menjalankan usaha ini?

Jawaban: Saya Tarsan Trisanifal, sebagai pemilik toko ini, saya menjalankan usaha ini sudah sekitar 6 tahun, mulai dari tahun 2019.

2. Berapa penghasilan dalam 1 bulan Pak?

Jawab: Tidak tentu mbak, kalo dikira-kira sekitar 200 juta per bulan ini penghasilan kotor. Ya kalo diitung-itung diambil keuntungan, 1 bulan dapat sekitar 7 juta mbak.

3. Apa alasan bapak mendirikan toko ini?

Jawaban: Untuk memenuhi kebutuhan keluarga mbak. Awalnya saya usaha tahu dan laku, tetapi banyak warga sekitar yang mengeluh karena baunya yang mengganggu, jadi saya terpaksa menutup usaha tersebut. Saya berfikir membuka toko kelontong karena dulu disini masih jarang yang berjualan, kalo beli-beli harus jauh, jadi saya memilih mendirikan usaha toko ini, untuk mempermudah warga sekitar memenuhi kebutuhan pokok, saya mulai buka dari jam 5 pagi supaya kayak ibu-ibu yang mau masak ada yang habis ga kesusahan cari.

4. Bagaimana cara Bapak mengelola data stok barang sebelum adanya sistem informasi ini?

Jawab: Ya memang mengecek satu-satu apa yang habis nanti beli.

5. Apa metode pencatatan yang biasanya digunakan dalam pengelolaan stok dan transaksi penjualan?

Jawab: Manual mbak saya catat satu-satu dibuku kemudian saya hitung manual dari atas pakek kalkulator. Kalo ada yang beli juga saya catet semua belinya apa aja dibuku, terus nanti kalo tutup saya baru menghitung.

6. Kendala apa saja yang sering Bapak alami ketika masih menggunakan pencatatan manual?

Jawab: Jumlahnya kadang saya ngitung sama uang asli penghasilannya tu berbeda mbak, jadi saya hitung ulang lagi. Terus kadang ada barang yang kadaluarsa juga karena salah mengeluarkan stok barang yang digudang. Ada barang yang habis saya ga tau, Taunya kalo ada yang beli tapi dicari ga ada berarti habis, saya baru beli.

5. Apakah Bapak merasa perlu adanya pencatatan stok dan laporan penjualan secara otomatis?

Jawaban: Ya kalo ada itu sangat membantu sekali mbak, saya tidak perlu kerja dua kali. Dan yang jaga toko kan bukan hanya saya, tapi gantian ber tiga mbak, jadi kalo ada sistem yang membantu ga bingung bisa langsung ngecek dikomputer.

Lampiran 1. 2 Pembuatan Aplikasi



Lampiran 1. 3 Penggunaan Aplikasi



Lampiran 1. 4 Wawancara Hasil

1. Setelah menggunakan sistem ini, perubahan apa yang Ibu rasakan dalam kegiatan operasional toko?

Jawab: Saya tidak perlu ngitung jumlah uang lagi setiap harinya, penghasilan sesuai antara yang di sistem sama kenyataannya, setiap yang jaga ganti ga perlu banyak tanya bisa langsung ngecek di sistem ini semua terlihat, kalo ada barang masuk dan keluar juga udah ga bingung semua langsung tercatat rapi.

2. Apakah penggunaan sistem ini mempermudah dalam pencatatan dan memantau stok barang?

Jawab: Ya sangat membantu sekali mbak sistem ini, 1 minggu saya sudah lancar menggunakan tidak bingung lagi, tidak tanya-tanya anak saya lagi.

3. Adakah fitur yang menurut Ibu masih perlu dikembangkan atau ditambahkan?

Jawab: Kalo sepemakaian saya ga mbak, sudah cukup untuk sekedar toko klontong ini, kalau semakin banyak nanti bingung.

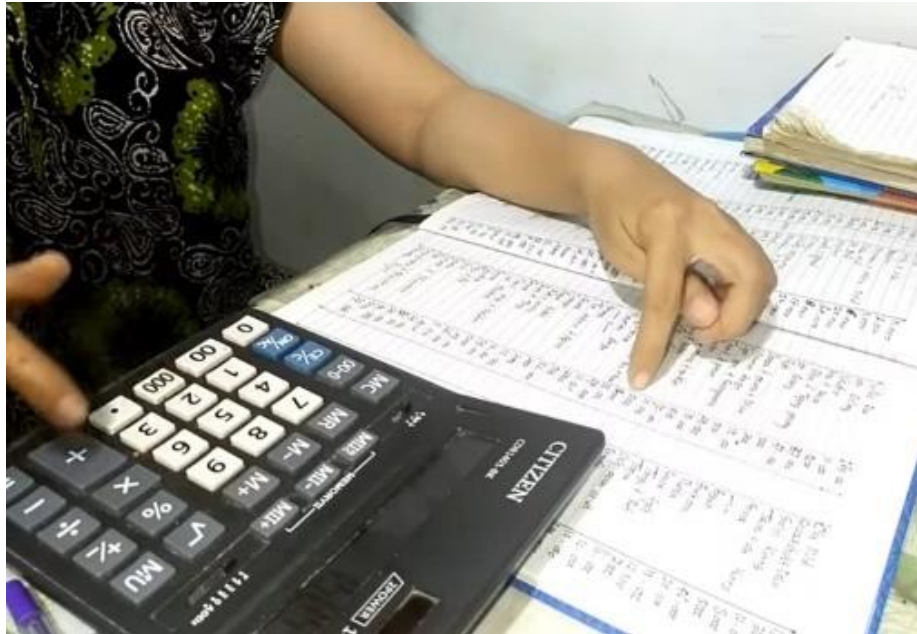
4. Apa harapan Ibu terhadap pengembangan sistem informasi ke depan?

Jawab: Bisa membantu lebih banyak toko-toko lain seperti ini, dan bisa semakin canggih lagi nanti kedepannya.

5. Adakah saran atau pesan dari Ibu untuk pengembang sistem agar sistem ini semakin bermanfaat?

Jawab: Dari saya cukup kayaknya mbak, sudah ada semua soalnya.

Lampiran 1.5 Pencatatan Manual

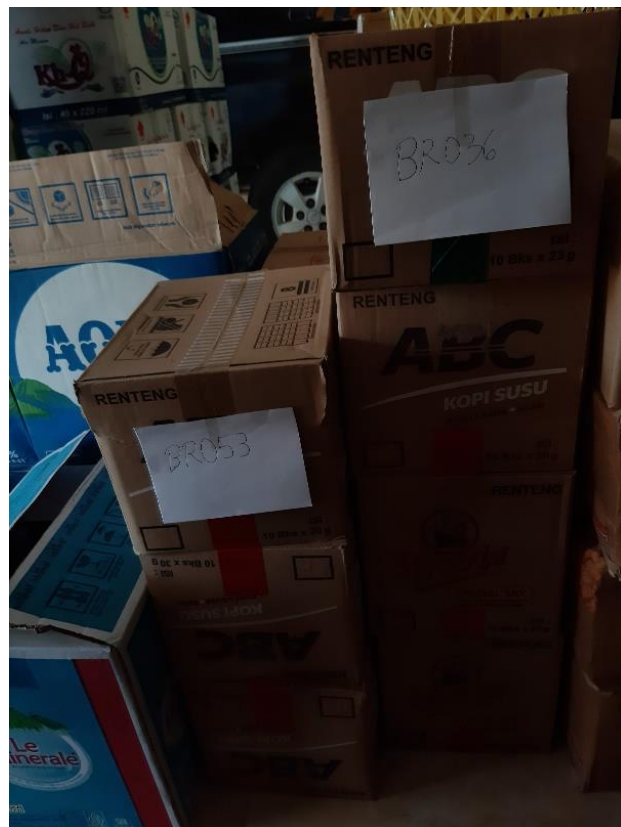


mentan + sence	6.000	Popor	10.000
Pemil warna + penggaris	12.000	eska	5.000
Kerupuk + Sosis + mie + bumbu	18.000	kerupuk	5.000
Tepung terigu	8.000	telur + mie	6.000
Kerupuk + Minuman	7.000	telur bumbu	3.000
Nasi + baki	20.000	terigu	12.000
Nasi + kerupuk + sence	16.000	terigu bumbu	7.000
Sence	4.000	gula + mie	13.000
Air gelas	10.000	sence	4.000
Sirup	15.000	scorpion	6.000
Tepung bumbu + sence	10.000	tepung bumbu	9.000
Bakso + mie + bumbu	5.000	gula	8.000
telur + air	14.000	Nasi + telur + bumbu	10.000
Ayam + telur + bumbu	15.000	telur + mie	8.500
Beras + bumbu	35.000	telur + mie	22.000
Eska + popor + sence + sence	235.000	gula + bumbu	13.000
Kopi + minuman	2.000	cebisan	2.000
Amplang + balok	4.000	Crispy	20.000
Kopi + gula	13.000	Alfa gelan	5.000
J u m l a h	1.536.500	LA mental	26.000
29/7/22 Sate Laci	375.500	Air Gelan	8.000
popor + kerupuk + Aquo	35.000	elos mold	22.000
bayar Air	10.000	snek	2.000
SD.000	110.000	kolam	5.000
bayar Jas hujan	10.000	KIKO	24.000
		Toko	10.000

Lampiran 1. 6 Toko Arum Jaya







Lampiran 1. 7 Observasi Toko Lain yang berada di Desa Mudalrejo





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Malika Rahma Arifina
Tempat, Tanggal Lahir	: Kudus, 27 Febuari 2003
Nomor Induk Mahasiswa	: 2105046093
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Dk. Muneng, RT 005 RW 003, Desa Gribig, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus
E-Mail	: malika.fina@gmail.com
No. Hp	: 085228907336

B. Riwayat Pendidikan

1. MI NU Banat Kudus (2009-2015)
2. MTs NU Banat Kudus (2015-2018)
3. SMA N 1 Gebog Kudus (2018-2021)

C. Pengalaman Organisasi

1. LPM Invest UIN Walisongo Semarang (2022/2024)
2. Tax Center UIN Walisongo Semarang (2022/2024)